



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS Ber-AKHLAK

**OPTIMALISASI PENYEBARAN INFORMASI TERKAIT
PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) MELALUI
PEMBUATAN BUKU SAKU DIGITAL KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN PURWAKARTA**

Disusun Oleh :

Nama : Elmira Azalea Nurwildan, S.T.
NIP : 199801152022042001
Jabatan : Analis Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN
PERTANAHAN NASIONAL**

TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN
OPTIMALISASI PENYEBARAN INFORMASI TERKAIT
PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) MELALUI
PEMBUATAN BUKU SAKU DIGITAL KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN PURWAKARTA

Disusun oleh:

Nama : Elmira Azalea Nurwildan, S.T.
NIP : 199801152022042001

Disetujui oleh:

Coach,

Mentor,

Poppy Ade Ristawati, S.T.
NIP 19800426 200604 2 003
Tanggal 04 September 2022

Maskur, S.H.
NIP 19651001 199203 1 004
Tanggal 04 September 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Aktualisasi yang berjudul “**Optimalisasi Penyebaran Informasi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) Melalui Pembuatan Buku Saku Digital Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta**” ini dapat diselesaikan sebagai salah satu tahap awal dari kegiatan aktualisasi pada masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN 2022.

Dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya tetapi, penulis menyadari berbagai kekurangan ini dapat senantiasa menjadi pelajaran dan dapat dikembangkan pada saat laporan aktualisasi selanjutnya. Selain itu, dalam proses penyusunannya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi sebagai berikut:

1. Orang tua, keluarga, dan kerabat penulis yang mendukung kegiatan penulis pada pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN 2022.
2. Bapak Maskur, S.H. sebagai Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta sekaligus mentor penulis dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN.
3. Ibu Poppy Ade Ristawati, S.T. sebagai *coach* penulis dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN.
4. Seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta
5. Para rekan peserta pelatihan dasar Kementerian ATR/BPN 2022 gelombang II / angkatan XV

Purwakarta, 4 September 2022
Penulis,



Elmira Azalea Nurwildan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR BAGAN	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB 1 PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Tujuan Organisasi.....	14
C. Tugas dan Fungsi.....	16
C.1 Ikhtisar Jabatan	18
D. Struktur Organisasi	21
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	24
BAB 2 RANCANGAN AKTUALISASI	25
A. Identifikasi Isu	25
B. Pemilihan Isu	31
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	34
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	39
E. Rekapitulasi Nilai Agenda Ber-AKHLAK	54
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	55
BAB 3 PELAKSANAAN AKTUALISASI	56

A. Role Model	56
B. Realisasi Aktualisasi.....	57
B.1 Realisasi Kegiatan.....	57
B.1.1 Melakukan Kajian Kebijakan Dan Rancangan Substansi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	57
B.1.2 Menyusun Design Yang Akan Digunakan Dalam Menyusun Buku Saku Digital Meliputi Data, Template, Dan Ilustrasi	61
B.1.3 Menyusun Konten Materi Dan Desain Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) Ke Dalam Buku Saku Digital.	64
B.1.4 Melakukan Publikasi Buku Saku Digital Melalui Media Informasi Satuan Kerja Seperti Website Dan Media Sosial.	68
B.2 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda	73
B.3 Manfaat Aktualisasi.....	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	88
C.1 Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi	89
C.2 Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	89
D. Tindak Lanjut.....	90
BAB 4 PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97
BIODATA PENULIS	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta Tahun Anggaran 2022	24
Tabel 2 Identitas dan Jabatan Responden	25
Tabel 3 Identifikasi Pemenuhan Syarat Isu Terpilih Melalui Metode APKL.	32
Tabel 4 Identifikasi Penentuan Prioritas Isu Terpilih Melalui Metode APKL	33
Tabel 5 Penjelasan Dampak yang Ditimbulkan	35
Tabel 6 Pemilihan Alternatif Gagasan Isu	37
Tabel 7 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	39
Tabel 8 Rekapitulasi Nilai Agenda Ber-AKHLAK	54
Tabel 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	55
Tabel 10 Perbandingan Rencana dan Realisasi Penerapan Nilai Agenda Ber-AKHLAK	85
Tabel 11 Rencana Tindak Lanjut	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kondisi Inventarisasi Arsip Data dan Dokumen (<i>bagian 1</i>).....	26
Gambar 2 Hasil Kuesioner Terhadap Isu Inventarisasi Data dan Dokumen (<i>bagian 1</i>)	27
Gambar 3 Hasil Kuesioner Terhadap Isu Inventarisasi Data dan Dokumen (<i>bagian 2</i>)	27
Gambar 4 Tampilan Fitur Layanan di <i>Website</i> Satuan Kerja.....	28
Gambar 5 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada <i>Website</i> Satuan Kerja (<i>bagian 1</i>)	28
Gambar 6 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada <i>Website</i> Satuan Kerja (<i>bagian 2</i>)	29
Gambar 7 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada <i>Website</i> Satuan Kerja (<i>bagian 3</i>)	29
Gambar 8 Tampilan Media Sosial Satuan Kerja	30
Gambar 9 Hasil Kuesioner Terhadap Kemampuan Pengolahan Data Spasial	31
Gambar 10 Hasil Kuesioner Terhadap Kebutuhan Pelatihan Kompetensi Pengolahan Data	31
Gambar 11 Analisis Faktor Penyebab Isu Utama Menggunakan Metode <i>Fish Bone</i>	34
Gambar 12 Potret Diri <i>Role Model</i>	56
Gambar 13 Bukti Pengumpulan Daftar Regulasi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).....	58
Gambar 14 Dokumentasi Proses Pembelajaran Regulasi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	59
Gambar 15 Rancangan Substansi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	60
Gambar 16 Dokumentasi Proses Konsultasi Terkait Rancangan Substansi Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	61

Gambar 17 Dokumentasi Proses Konsultasi dengan Mentor Terkait Tema dan Desain Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	62
Gambar 18 Dokumentasi Proses Konsultasi dengan Rekan Kerja Terkait Tema dan Desain Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).....	63
Gambar 19 Kumpulan Data dan Informasi untuk Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	63
Gambar 20 Kumpulan Media Stock untuk Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	64
Gambar 21 Dokumentasi Proses Penyusunan Layout dan Format Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan	65
Gambar 22 Dokumentasi Proses Penyusunan Materi ke Layout dan Format Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	66
Gambar 23 Finalisasi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan	67
Gambar 24 Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor Terkait Buku Saku Digital yang Telah Selesai	68
Gambar 25 Google Form Sebagai Wadah Menerima Aspirasi Terkait Buku Saku	69
Gambar 26 Hasil Kuesioner Pada Google Form 1	70
Gambar 27 Hasil Kuesioner Pada Google Form 2	70
Gambar 28 Dokumentasi Proses Diskusi Perencanaan Publikasi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	71
Gambar 29 Pengumpulan Materi Buku Saku Pada <i>Google Drive</i> Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta.....	72
Gambar 30 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan pada <i>Website</i> Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta.....	72
Gambar 31 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan pada Instagram Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta	73
Gambar 32 Kumpulan Testimoni Pegawai Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Penurunan Tujuan Berdasarkan Visi Misi Organisasi (<i>bagian 1</i>) .	16
Bagan 2 Penurunan Tujuan Berdasarkan Visi Misi Organisasi (<i>bagian 2</i>) .	16
Bagan 3 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Mentor	97
Lampiran 2 Kartu Bimbingan <i>Coach</i>	105
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Pemilihan Isu	109
Lampiran 4 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, ASN yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Oleh sebab itu, ASN turut bertanggung jawab dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan berperan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional serta cita-cita bangsa dan negara

Sebagaimana amanat dalam undang-undang, ASN turut berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Sehingga, dalam menjalankan tugasnya, seorang ASN harus memiliki integritas, profesionalisme, dan komitmen dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan publik serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas ASN, Pemerintah diwajibkan untuk melaksanakan masa percobaan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi. Pendidikan dan pelatihan terintegrasi tersebut bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Sejalan dengan hal tersebut, Lembaga Administrasi Negara (LAN) menyelenggarakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Keikutsertaan CPNS dalam kegiatan

Latsar CPNS diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan dan kesiapsiagaan bela negara yang dapat melandasi sikap dan perilaku di lingkungan kerja serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dikenal sebagai Ber-AKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif).

Selain itu, sebagaimana diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 14/K.1/Pdp.07/2022 Tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, penting untuk menerapkan materi kedudukan dan peran PNS demi terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mendukung adanya kesamaan tujuan dalam mewujudkan *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan disusun kurikulum materi terkait Manajemen ASN dan *Smart ASN* pada Agenda III Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) sebagai jembatan dalam memberikan penekanan kemampuan berpikir kritis dan kreatif terhadap konsep dan praktik pengelolaan ASN.

Melalui Manajemen ASN, peserta Latsar CPNS diarahkan untuk memahami proses pengelolaan ASN yang menghasilkan Pegawai ASN profesional, yang memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, adanya tantangan arus globalisasi dan perubahan situasi dan kondisi yang dinamis menuntut Calon Pegawai Negeri Sipil untuk semakin adaptif, fleksibel, dan responsif dalam memenuhi kebutuhan pelayanan publik yang diwadahi melalui materi *Smart ASN*, sehingga kedua materi ini berkesinambungan dalam menciptakan *Smart Governance*.

Melalui berbagai bekal ilmu tersebut, sebagai bagian dari peserta Latsar CPNS sekaligus calon pegawai di satuan kerja, penulis diharapkan dapat menjadi bagian inovator yang bisa membawa perubahan positif khususnya dalam pelayanan publik. Berdasarkan pengamatan lingkungan serta diskusi

yang dilakukan dengan mentor dan pegawai di satuan kerja lainnya, penulis menemukan berbagai isu yang dapat menghambat pelayanan publik di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan. Sebagaimana diatur dalam Permen ATR / Kepala BPN Nomor 17 Tahun 2020 disebutkan bahwa Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan memiliki tugas melaksanakan *landreform*, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Untuk menjalankan tugasnya efektivitas inventarisasi arsip data dan dokumen pekerjaan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan perlu diperhatikan. Khususnya sebagai bentuk melaksanakan fungsi yang diamanatkan peraturan terkait inventarisasi data dan pengelolaan basis data potensi untuk lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), tanah obyek *landreform* dan konsolidasi tanah yang perlu dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan.

Lalu, salah satu fungsi Seksi Penataan dan Pemberdayaan lainnya juga melakukan penyusunan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Akan tetapi, hingga saat ini belum adanya pemanfaatan media informasi terkait pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) yang disediakan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan baik kepada sesama pegawai ataupun kepada masyarakat sebagai penerima layanan.

Selain itu, alternatif isu yang berhasil diidentifikasi adalah perlunya wadah pengembangan kompetensi pengolahan data spasial di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan.

Oleh sebab itu, setelah melalui berbagai proses pembelajaran *distance learning* baik secara mandiri ataupun melalui fasilitator, Peserta Latsar CPNS diharapkan dapat mengaktualisasikan hasil pembelajaran tersebut ke dalam

penyelesaian isu melalui penyusunan Laporan Rancangan Aktualisasi yang berisi serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada Agenda Habitiasi. Pembelajaran pada Agenda Habitiasi dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta terkait konsepsi dan penjelasan aktualisasi agar dapat menyusun aktualisasi melalui pembimbingan, evaluasi rancangan, dan pembekalan aktualisasi.

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN 2020-2024, visi Kementerian ATR/BPN selama 5 (lima) tahun ke depan adalah *“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*

Dalam mencapai visi tersebut, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memandatkan 2 (dua) misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia

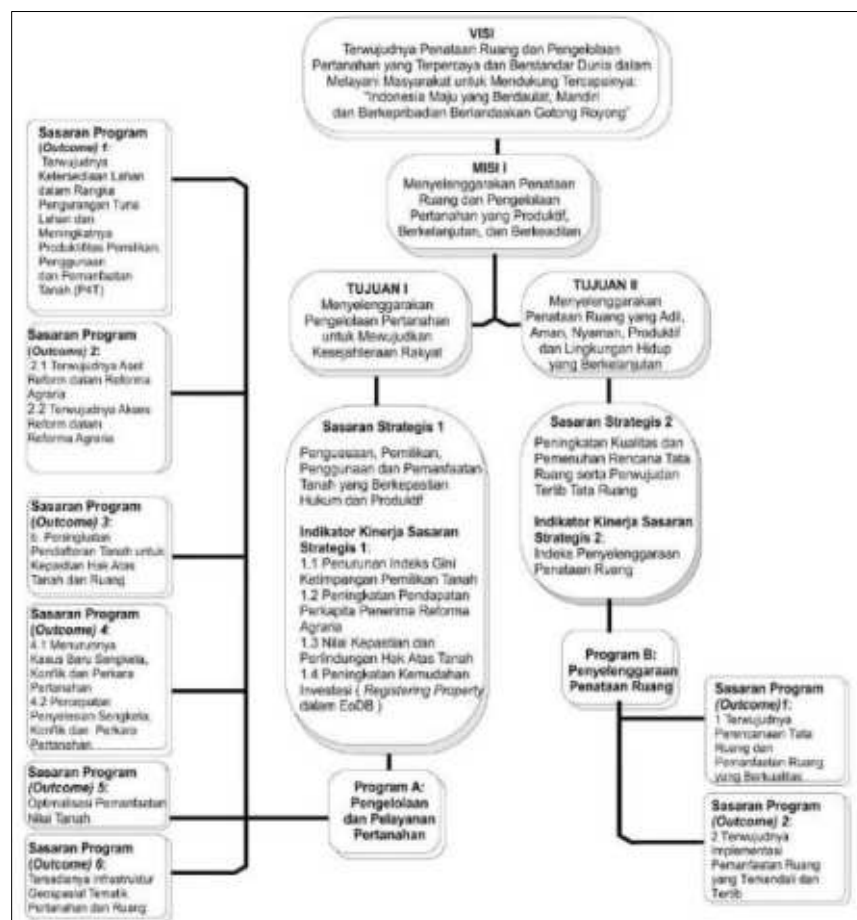
Dengan dirumuskannya 2 (dua) misi tersebut, disusun pula tujuan organisasi yang merupakan implementasi atau penjabaran misi dengan target target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran tujuan ke dalam sasaran strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*). Melalui prinsip paradigma tersebut, penurunan tujuan berdasarkan misi adalah sebagai berikut: Misi Pertama yaitu: *“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang*

Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai 2 (dua) tujuan, yaitu :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

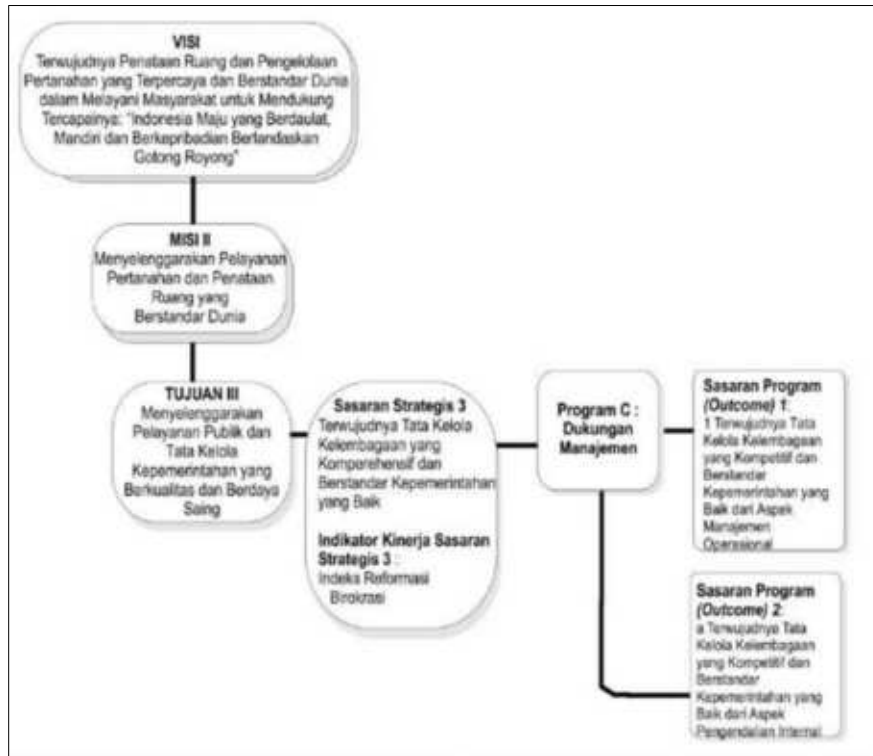
Sedangkan Misi Kedua yaitu: *“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”* dilaksanakan untuk mencapai tujuan point ke-3 :

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing



Bagan 1 Penurunan Tujuan Berdasarkan Visi Misi Organisasi (*bagian 1*)

Sumber : Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional 2020-2024



Bagan 2 Penurunan Tujuan Berdasarkan Visi Misi Organisasi (*bagian 2*)

Sumber : Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional 2020-2024

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan 4 (empat) pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Tugas Badan Pertanahan Nasional diatur dalam Pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 yaitu Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas

melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Fungsi Badan Pertanahan Nasional diatur dalam Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020, antara lain:

- a. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
- b. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei dan pemetaan pertanahan;
- c. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
- e. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penertiban penguasaan dan kepemilikan tanah, serta penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang;
- g. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanganan dan pencegahan sengketa dan konflik serta penanganan perkara pertanahan;
- h. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan bpn;
- i. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan bpn;
- j. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pertanahan dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- k. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
- l. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang

Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional tugas dan fungsi dari Analis Pertanahan akan dijelaskan pada poin **C.1 Ikhtisar Jabatan** sebagai berikut:

C.1 Ikhtisar Jabatan

Menelaah dan menganalisis bahan konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah, penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Uraian Tugas (daerah)

- Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyusunan desain konsolidasi tanah serta penyajian;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait kegiatan izin Peralihan Hak, izin redistribusi tanah untuk luasan tertentu, SK Pengeluaran Tanah Negara sebagai Objek Landreform dan usul penegasan TOL;

- Mempersiapkan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, pengendalian program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan rekomendasi kebijakan bagi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun dan menganalisis bahan observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait;
- Mengidentifikasi, meninjau, mengamati, mencatat dan mengelola data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis dalam rangka pengendalian dan pengelolaan pertanahan;
- Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
- Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;

- Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
- Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Mengolah data pemetaan sosial pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Mengolah data penerima manfaat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Mengolah data kelompok masyarakat pemberdayaan hak atas tanah;
- Menerima dan mengolah data calon peserta calon lokasi pra sertifikasi hak atas tanah lintas sektor;
- Menerima dan mengolah data fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Menerima dan mengolah data model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Menyusun usulan rencana kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun dan menganalisis bahan potensi pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun bahan penetapan lokasi Pokmasdartibnah;
- Menyusun bahan administrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun bahan materi penyuluhan dan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;

- Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Mengolah data dan informasi Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem database;
- Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan;
- Membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Menyusun bahan pembinaan teknis bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

D. Struktur Organisasi

Purwakarta adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu Kota Kab. Purwakarta terletak di Kecamatan Purwakarta yang berjarak kurang lebih 80 km sebelah tenggara DKI Jakarta, Ibu Kota Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Karawang di bagian utara dan sebagian wilayah barat Kabupaten Bogor (Tanjungsari, Bogor) berbatasan dengan bagian barat

Kab. Purwakarta lalu, Kabupaten Subang di bagian timur dan sebagian wilayah bagian utara, Kabupaten Bandung Barat di bagian selatan, dan Kabupaten Cianjur di bagian barat daya. Kabupaten Purwakarta berada pada titik-temu tiga koridor utama lalu-lintas yang sangat strategis, yaitu Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon. Luas wilayah Kabupaten Purwakarta adalah 971,72 km² atau sekitar 2,81% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat berpenduduk 845.509 jiwa (Proyeksi jumlah penduduk tahun 2009) dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 2,28% per-tahun. Jumlah penduduk laki-laki adalah 420.380 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 425.129 jiwa.

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah BPN di provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota.

Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta terletak di Jalan Raya Bungursari No. 2 Desa Cikopo Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta. Dalam penyelenggaraan kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta terdiri atas Sub Bagian Tata Usaha; Seksi Survei dan Pemetaan; Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran; Seksi Penataan dan Pemberdayaan; Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; serta Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Penggambaran struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta dapat dilihat sebagai berikut:

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Berikut adalah rincian program dan kegiatan beserta target tahun 2022 yang harus dicapai oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta.

Tabel 1 Program dan Kegiatan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta Tahun Anggaran 2022

LAMPIRAN		
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN		
TAHUN ANGGARAN 2022		
NOMOR : DIPA- 056.01.2.429816/2022		
Satker : (429816) KANTOR PERTANAHAN KAB. PURWAKARTA		
CS	Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan	Rp. 13.973.558.000
CS.6413	Pengukuran dan Pemetaan Kadastral	Rp. 6.053.192.000
CS.6414	Pengaturan Tanah Komunal , Hubungan Kelembagaan dan PPAT	Rp. 33.480.000
CS.6415	Penetapan Hak Tanah dan Ruang	Rp. 319.550.000
CS.6416	Pendaftaran Tanah dan Ruang	Rp. 7.046.888.000
CS.6417	Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah	Rp. 73.950.000
CS.6419	Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)	Rp. 337.000.000
CS.6420	Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah	Rp. 4.230.000
CS.6421	Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	Rp. 28.882.000
CS.6422	Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan	Rp. 4.230.000
CS.6423	Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan	Rp. 17.327.000
CS.6426	Penanganan Sengketa Pertanahan	Rp. 15.699.000
CS.6427	Penanganan Perkara Pertanahan	Rp. 39.130.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp. 6.424.504.000
WA.5527	Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Daerah	Rp. 6.424.504.000

Sumber : Arsip Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta, 2022

BAB 2

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa isu yang teridentifikasi di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Selain itu, untuk menambah objektivitas dalam penyusunan identifikasi isu ini turut melibatkan persepsi dari pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan lainnya untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan pemberian scoring terkait isu. Adapun identitas responden yang terlibat adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Identitas dan Jabatan Responden

No.	Nama	Jabatan
1	Maskur, S.H.	Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan
2	Dakir Endang Priatna, S.H.	Koordinator Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah
3	Heru Sunoto, S.H.	Koordinator Landreform dan Pemberdayaan Tanah Masyarakat
4	M. Ichsan Arif, S.T.	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri
5	Elmira Azalea N, S.T.	Calon Pegawai Negeri Sipil

Adapun, isu-isu yang sudah teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas inventarisasi arsip data dan dokumen pekerjaan

Secara umum, Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan penatagunaan tanah dan kawasan tertentu, landreform dan konsolidasi tanah. Beberapa fungsi yang perlu dilakukan adalah melakukan inventarisasi data dan pengelolaan basis data potensi untuk lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), tanah obyek

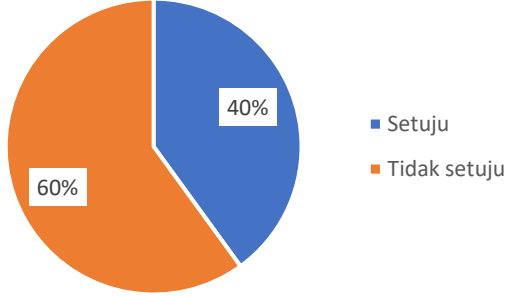
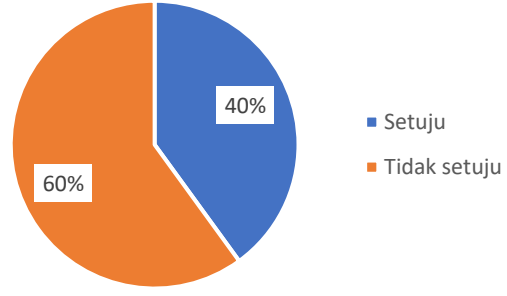
landreform dan konsolidasi tanah. Akan tetapi, penyimpanan data dan dokumen di Seksi Penataan dan Pemberdayaan belum sepenuhnya bertransformasi digital serta kondisi arsip data yang masih tercecer seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 1** Sehingga, investarisasi arsip data dan dokumen di Seksi Penataan dan Pemberdayaan perlu dioptimalkan agar mempermudah pelaksanaan pekerjaan dari segi efisiensi.



Gambar 1 Kondisi Inventarisasi Arsip Data dan Dokumen (bagian 1)

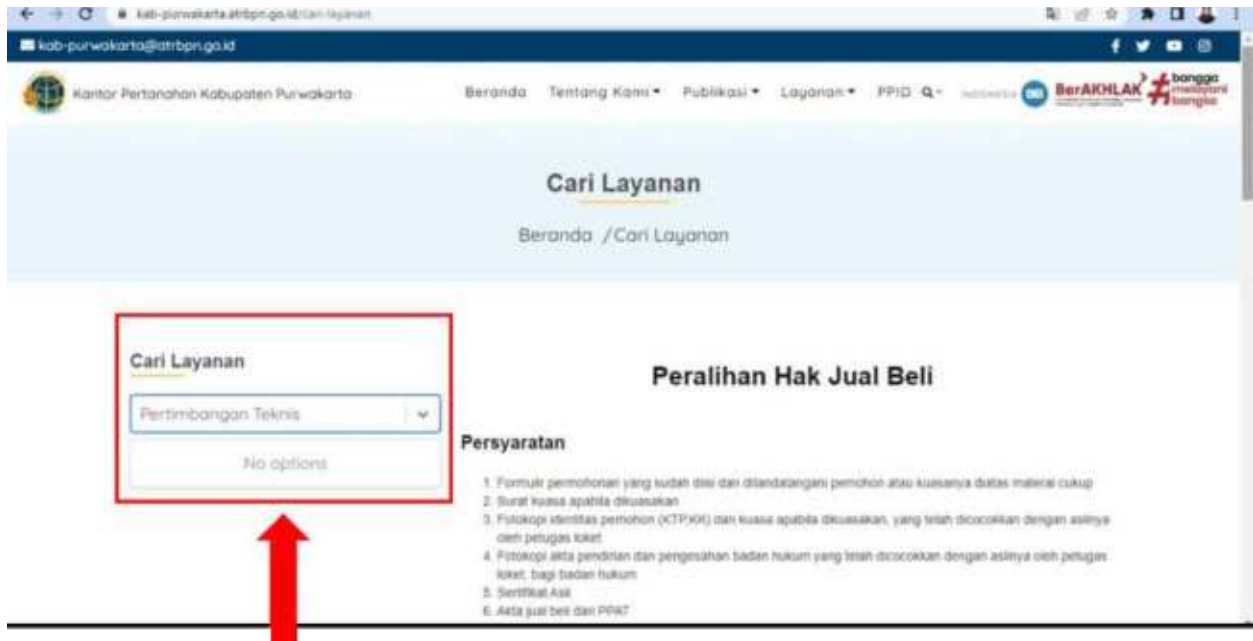
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Selain itu, disebarakan kuesioner kepada para pegawai di ruangan Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk menambah sudut pandang dalam melihat isu secara objektif. Berdasarkan hasil kuesioner di ruangan Seksi Penataan dan Pemberdayaan sebanyak 60% hasil kuesioner menyebutkan bahwa pegawai di ruangan Seksi Penataan dan Pemberdayaan tidak setuju jika mengalami kesulitan dalam pencarian arsip data dan dokumen pekerjaan. Angka yang sama juga tergambar terhadap persepsi pegawai terkait persetujuan perlu atau tidaknya inventarisasi data dan dokumen di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Untuk diagram gambar hasil kuesioner dapat dilihat pada **Gambar 2** dan **Gambar 3** berikut:

<p>Persepsi Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Kab. Purwakarta Terhadap Kesulitan Menemukan Arsip Data dan Dokumen Pekerjaan yang Dibutuhkan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Setuju</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>Tidak setuju</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Setuju	40%	Tidak setuju	60%	<p>Persepsi Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Kab. Purwakarta Terhadap Kebutuhan Inventarisasi Data dan Dokumen Pekerjaan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Setuju</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>Tidak setuju</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Setuju	40%	Tidak setuju	60%
Kategori	Persentase												
Setuju	40%												
Tidak setuju	60%												
Kategori	Persentase												
Setuju	40%												
Tidak setuju	60%												
<p>Gambar 2 Hasil Kuesioner Terhadap Isu Inventarisasi Data dan Dokumen (<i>bagian 1</i>)</p>	<p>Gambar 3 Hasil Kuesioner Terhadap Isu Inventarisasi Data dan Dokumen (<i>bagian 2</i>)</p>												
<p>Sumber : Hasil Analisis, 2022</p>													

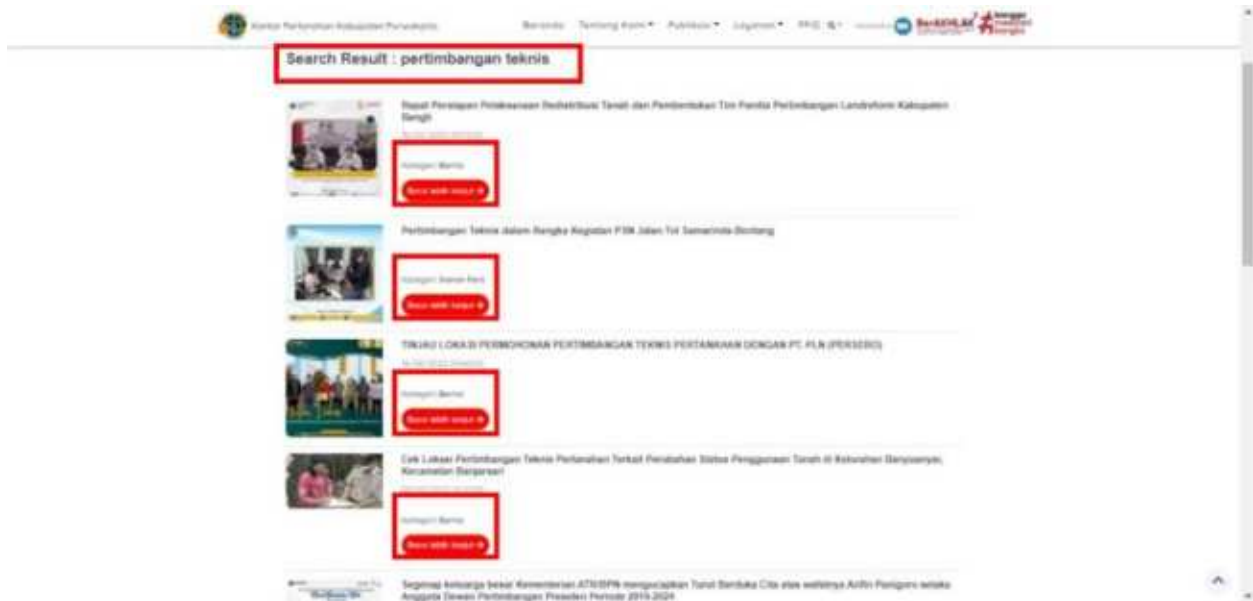
2. Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Salah satu fungsi Seksi Penataan dan Pemberdayaan adalah melakukan penyusunan pertimbangan teknis pertanahan. Akan tetapi, kondisi saat ini baik pada *website* dan sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta belum menyediakan informasi bagi masyarakat terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Hal ini merupakan suatu isu yang harus diselesaikan agar memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyiapkan dan memperoleh kebutuhan terkait pendaftaran Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Selain ditujukan kepada masyarakat informasi mengenai layanan PTP ini juga perlu untuk dipahami oleh pegawai BPN lainnya karena, sejauh ini pemahaman komprehensif terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) secara umum hanya dipahami oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan.



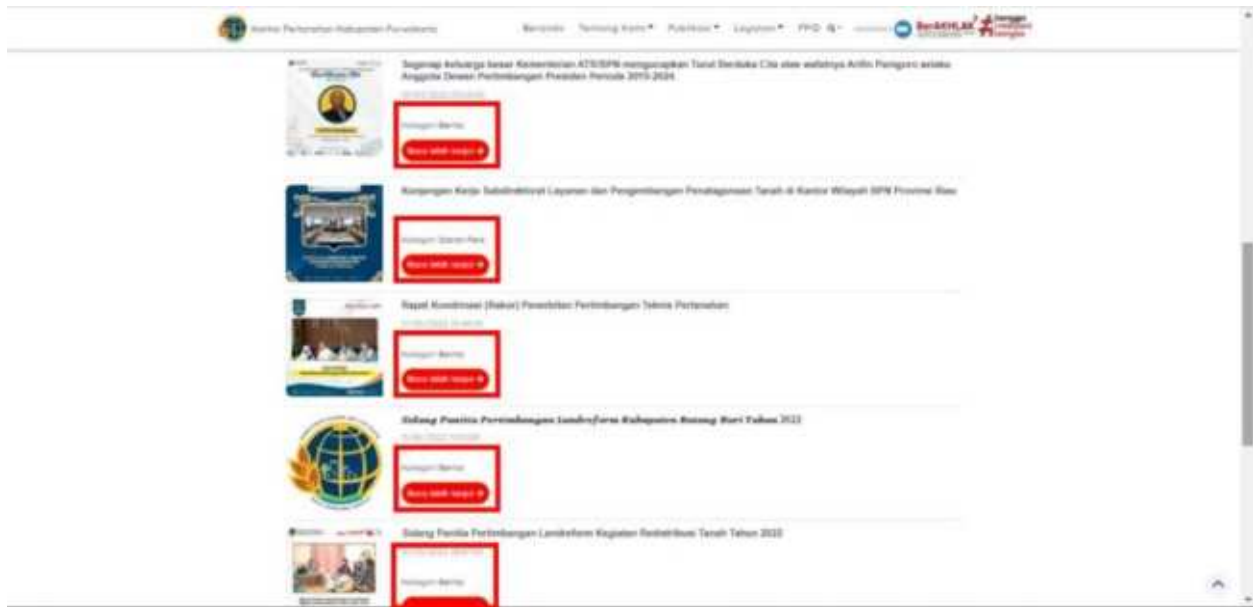
Gambar 4 Tampilan Fitur Layanan di Website Satuan Kerja

Sumber : Tangkapan Layar Pribadi, 2022



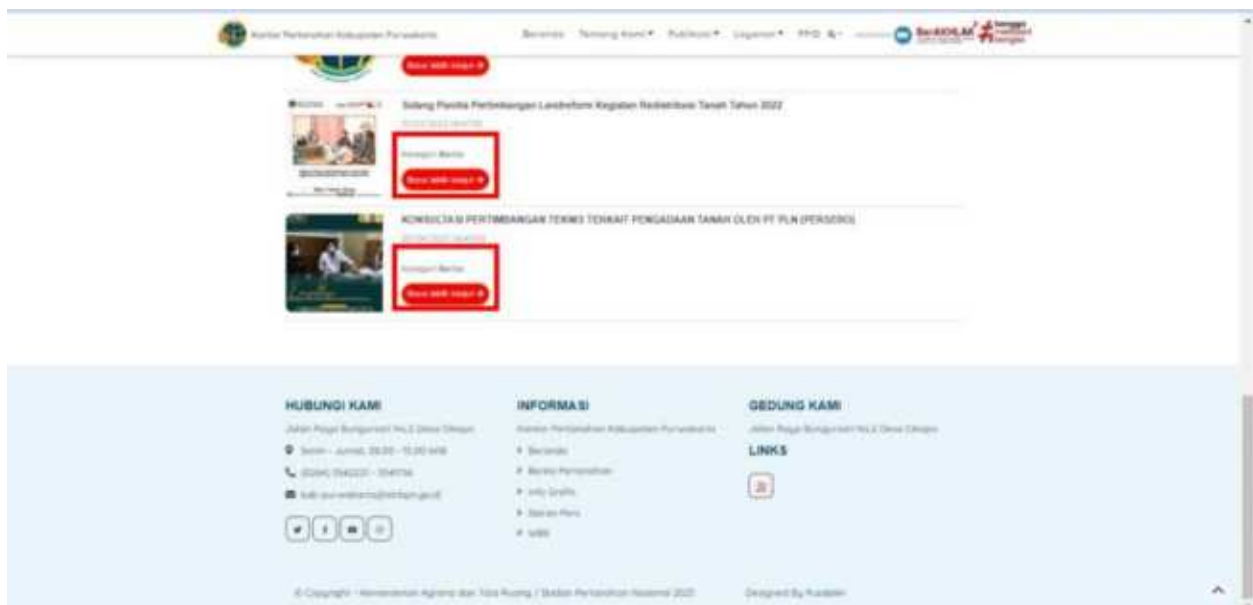
Gambar 5 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada Website Satuan Kerja (bagian 1)

Sumber : Tangkapan Layar Pribadi, 2022



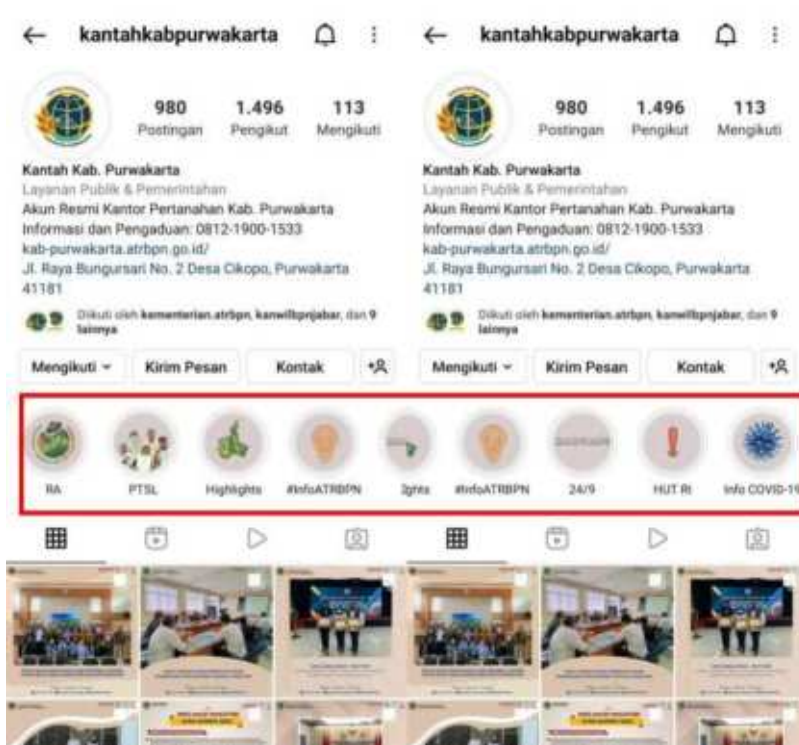
Gambar 6 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada Website Satuan Kerja (bagian 2)

Sumber : Tangkapan Layar Pribadi, 2022



Gambar 7 Hasil Pencarian Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada Website Satuan Kerja (bagian 3)

Sumber : Tangkapan Layar Pribadi, 2022

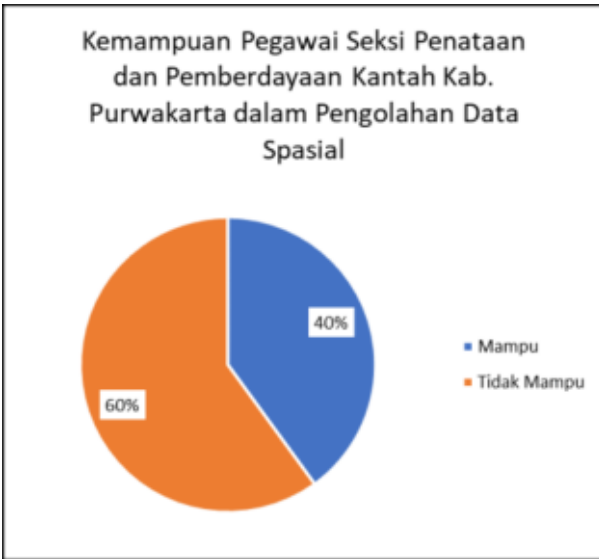


Gambar 8 Tampilan Media Sosial Satuan Kerja

Sumber : Tangkapan Layar Pribadi, 2022

3. Kurangnya wadah pelatihan kompetensi SDM terkait pengolahan data spasial

Sebagai seksi kerja yang bertugas untuk melakukan pengoordinasian dan pelaksanaan penatagunaan tanah dan kawasan tertentu, *landreform* dan konsolidasi tanah. Salah satu fungsi Seksi Penataan dan Pemberdayaan adalah melakukan pengelolaan basis data dan sistem informasi geografi sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 46 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016. Sehingga, salah satu kompetensi yang dibutuhkan SDM di Seksi Penataan dan Pemberdayaan adalah pengolahan data spasial.



Gambar 9 Hasil Kuesioner Terhadap Kemampuan Pengolahan Data Spasial



Gambar 10 Hasil Kuesioner Terhadap Kebutuhan Pelatihan Kompetensi Pengolahan Data

Sumber : Hasil Analisis, 2022

B. Pemilihan Isu

Berdasarkan 3 (tiga) isu tersebut akan ditentukan salah satunya menjadi isu utama. Isu utama yang terpilih akan dijadikan sebagai bahan aktualisasi untuk mendorong perbaikan kinerja pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta. Dalam menentukan isu utama, teknik tapisan isu yang digunakan, dilakukan secara bertahap dengan kriteria penilaian APKL, yaitu penilaian isu dengan kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang dilanjutkan dengan analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth) untuk menentukan isu utama. Penggunaan teknik tapisan isu bertahap tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan obyektivitas dalam menentukan gagasan pemecahan isu yang paling tepat untuk dilaksanakan di unit kerja.

Skoring APKL yang digunakan untuk ketiga isu dilakukan dengan dirundingkan bersama dengan mentor untuk melihat isu yang paling memenuhi syarat untuk diangkat sebagai isu utama.

Tabel 3 Identifikasi Pemenuhan Syarat Isu Terpilih Melalui Metode APKL

Isu	Skoring				Keterangan
	A	P	K	L	
Kurangnya efektivitas inventarisasi arsip data dan dokumen pekerjaan.	V	X	V	V	Tidak memenuhi syarat
Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	V	V	V	V	Memenuhi syarat
Kurangnya wadah pelatihan kompetensi SDM terkait pengolahan data spasial.	X	X	X	X	Tidak memenuhi syarat
Aktual (A) , yaitu isu tersebut masih dibicarakan dan/atau belum terselesaikan hingga sekarang (masih relevan dengan kondisi saat ini)					
Problematis (P) , memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan penyebab dan solusinya secara komprehensif					
Kekhlayakan (K) , menyangkut kepentingan hidup orang banyak dan bukan untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang					
Layak (L) , dimaksudkan isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya					

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Selain itu, untuk menambah objektivitas terhadap isu yang diidentifikasi, proses identifikasi ini juga turut melibatkan pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan lainnya untuk berpartisipasi dalam memberikan kuesioner penilaian *urgency*, *seriousness*, dan *growth (USG)* sebagai penentuan skala prioritas dari setiap isu. Hasil skoring USG dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Identifikasi Penentuan Prioritas Isu Terpilih Melalui Metode APKL

Isu	Scoring			Total	Prioritas
	U	S	G		
Kurangnya efektivitas inventarisasi arsip data dan dokumen pekerjaan.	3	3	3	9	II
Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	3	5	3	11	I
Kurangnya wadah pelatihan kompetensi SDM terkait pengolahan data spasial.	3	2	3	8	III
Urgency (U) : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti					
Seriousness (S) : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.					
Growth (G) : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.					

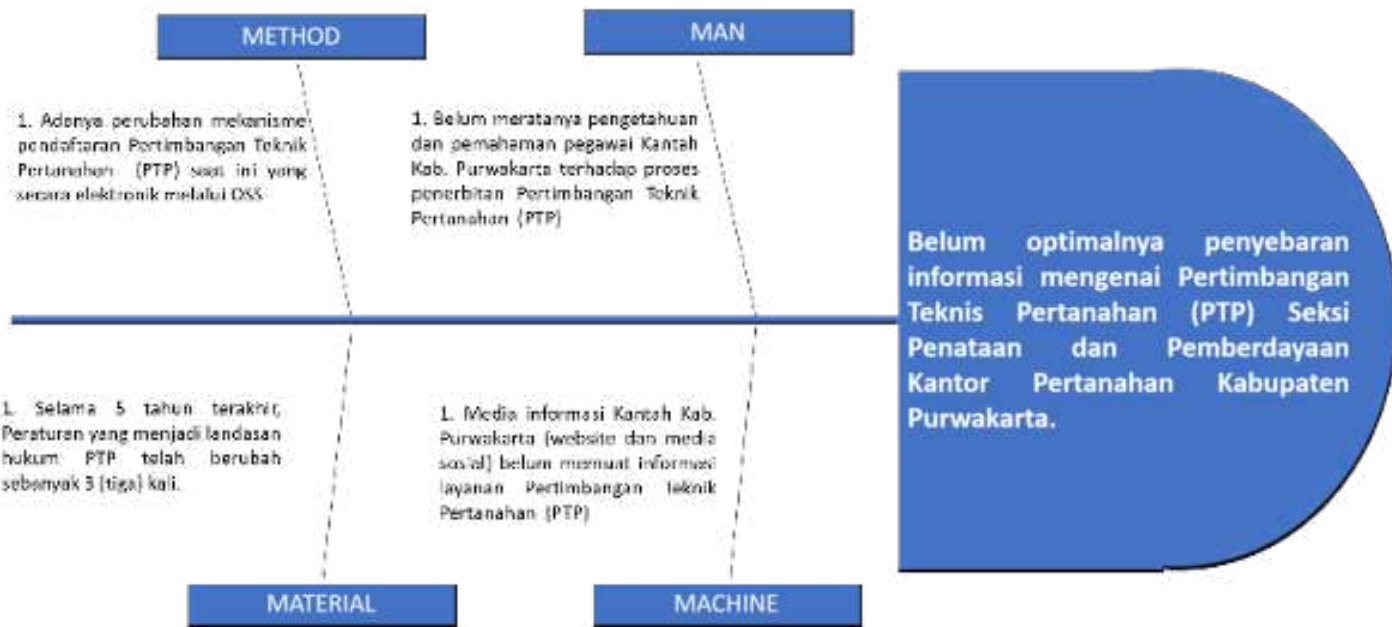
Skor	U	S	G
5	Sangat mendesak	Sangat serius	Harus ditangani segera
4	Mendesak	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup mendesak	Cukup serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang mendesak	Kurang serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak mendesak	Tidak serius	Toleransi waktu sangat lama

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil tapisan isu di atas, dapat disimpulkan bahwa isu utama yang memenuhi syarat dan menjadi prioritas isu utama adalah “*Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).*”

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Untuk menentukan gagasan pemecahan isu utama, perlu diketahui akar permasalahan dari isu yang ada. Oleh sebab itu, akan digunakan teknik analisis dengan metode *fish bone* untuk mengetahui penyebab yang berpengaruh terhadap “*Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).*”



Gambar 11 Analisis Faktor Penyebab Isu Utama Menggunakan Metode *Fish Bone*

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat 4 (empat) faktor penyebab yang memengaruhi belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) adapun setiap penyebab ini memiliki dampak masing-masing yang terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 5 Penjelasan Dampak yang Ditimbulkan

Komponen	Penyebab	Dampak
Man	Belum meratanya pengetahuan dan pemahaman pegawai Kantah Kab. Purwakarta terhadap proses penerbitan Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP)	Hal ini akan berdampak pada kecakapan pegawai Kantah Kab. Purwakarta untuk menjelaskan terkait Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP) kepada masyarakat. Khususnya untuk pegawai di luar Seksi Penataan dan Pemberdayaan karena idealnya pengetahuan ini tersebar secara merata sebagai satu kesatuan instansi meskipun secara tupoksi penyelenggaraan ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan.
Method	Adanya perubahan mekanisme pendaftaran Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP) saat ini yang secara elektronik melalui OSS	Hal ini memungkinkan adanya masyarakat yang belum mengetahui atau terbiasa dengan alur pendaftaran saat ini khususnya terkait alur birokrasi pendaftaran melalui OSS.
Machine	Media informasi Kantah Kab. Purwakarta (website dan media sosial) belum memuat informasi layanan	Di era digital, penyebaran informasi sangat bergantung pada media sosial atau website instansi. Wadah yang tidak

	Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP)	dimanfaatkan secara optimal akan menghambat penyebaran informasi kepada masyarakat.
Material	Selama 5 tahun terakhir, Peraturan yang menjadi landasan hukum PTP telah berubah sebanyak 3 (tiga) kali.	Landasan hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) yang berubah dalam waktu yang berdekatan memungkinkan masyarakat untuk tidak mengetahui aturan, mekanisme, serta peraturan terbaru / terkini.

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Untuk mengatasi isu tersebut, perlu dicari gagasan kreatif yang dapat menjadi penuntas masalah tersebut. Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab, dapat dirumuskan gagasan yang dapat menuntaskan setiap penyebabnya agar meminimalisir dampak yang terjadi. Adapun gagasan kreatif yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan kegiatan *workshop* kepada seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
2. Pembuatan brosur terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
3. Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Berdasarkan kumpulan gagasan tersebut, perlu dilakukan penapisan alternatif gagasan untuk menentukan gagasan kreatif yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk peninjauan dari setiap alternatif gagasan dapat dilakukan melalui *cost-benefit analysis* dengan setiap gagasan harus memenuhi 3 (tiga) komponen yaitu

efektivitas, efisiensi, dan kemudahan. Adapun hasil analisis terhadap pemilihan alternatif gagasan isu adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Pemilihan Alternatif Gagasan Isu

Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi (biaya)	Kemudahan	Keterangan
Pengadaan kegiatan workshop kepada seluruh pegawai terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	X	X	V	Tidak memenuhi kriteria
Pembuatan brosur terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	X	X	V	Tidak memenuhi kriteria
Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	V	V	V	Memenuhi kriteria

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Terkait alternatif gagasan ke-1, pengadaan kegiatan workshop kepada seluruh pegawai terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) tidak memenuhi komponen efektivitas karena penyebaran informasi tidak menjangkau masyarakat secara langsung, tidak efektif secara waktu serta adanya kemungkinan materi yang diberikan bisa dilupakan karena kegiatan dilakukan secara verbal. Selain itu, secara efisiensi biaya juga akan tidak murah karena kegiatan *workshop* memerlukan biaya yang relatif cukup besar.

Terkait alternatif gagasan ke-2, pembuatan brosur terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) di setiap desa untuk menjangkau masyarakat tidak memenuhi komponen efektivitas karena adanya kemungkinan brosur tergeletak, tidak dibaca,

hilang atau dibuang, tidak adanya jaminan semua masyarakat yang membutuhkan informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Lalu, secara efisiensi juga tidak memenuhi karena proses cetak brosur serta proses pengiriman brosur ke setiap desa memerlukan biaya yang besar dan waktu yang banyak untuk disebarakan ke berbagai desa.

Sehingga, berdasarkan analisis yang dilakukan untuk meninjau alternatif gagasan dapat disimpulkan gagasan kreatif terpilih adalah **“Pembuatan Buku Saku Digital Terkait Informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).”** Adapun gagasan terpilih meliputi beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam agenda habituasi, kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
2. Menyusun *design* yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, *template*, dan ilustrasi.
3. Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.
4. Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti *website* dan media sosial.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Nama** : Elmira Azalea Nurwildan
- Unit Kerja** : Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
- Isu** : 1. Kurangnya efektivitas inventarisasi arsip data dan dokumen pekerjaan
 2. Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 3. Kurangnya wadah pelatihan kompetensi SDM terkait pengolahan data spasial
- Isu Terpilih** : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
- Gagasan** : 1. Pengadaan kegiatan workshop terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 2. Pembuatan brosur terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 3. Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
- Gagasan Terpilih** : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Tabel 7 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap visi misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan kajian kebijakan	Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan	Terlaksananya kegiatan kajian rancangan	1. Loyal: Melakukan proses penyusunan materi yang	Dengan terlaksananya kegiatan kajian	Dengan terlaksananya kegiatan kajian

<p>dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p>	<p>terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p>	<p>substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p>	<p>dibutuhkan dengan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Akuntabel: Mengumpulkan landasan peraturan terkait materi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan jujur dan bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>3. Kompeten: Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan upaya maksimal dan usaha terbaik.</p>	<p>rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dapat berkontribusi terhadap terselenggaranya pengelolaan pertanahan yang produktif dan terpercaya sebagaimana amanat dalam visi dan Misi ke-1</p>	<p>rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) merupakan perwujudan nilai profesional dan terpercaya.</p>
	<p>Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan</p>	<p>1. Kompeten: Memperluas pengetahuan dan wawasan melalui peninjauan regulasi dan</p>			

		<p>Teknis Pertanahan (PTP).</p>		<p>kebijakan khususnya yang terkait dengan unit kerja.</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan: Memahami substansi dengan prima dan optimal sehingga materi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital dapat berkualitas.</p> <p>3. Loyal: Memahami peraturan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) sebagai bentuk dedikasi dan menghargai landasan hukum yang berlaku seputar instansi.</p>		
		<p>Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan</p>		<p>1. Akuntabel: Melakukan proses penyusunan substansi buku saku digital terkait Pertimbangan Teknis</p>		

		<p>daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.</p>		<p>Pertanahan (PTP) dengan berintegritas mengacu pada daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan yang berlaku sehingga, substansi dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>2. Kompeten</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan substansi buku saku digital dengan kualitas terbaik.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Menyusun rancangan substansi buku saku digital dengan mempertimbangkan komponen yang akan mudah dimengerti oleh masyarakat awam.</p>		
		<p>Melakukan konsultasi dengan mentor</p>		<p>1. Kolaboratif:</p> <p>Membangun hubungan kerja sama yang sinergis</p>		

		<p>terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.</p>		<p>dengan mentor dalam memastikan kualitas substansi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital.</p> <p>2. Harmonis: Menghargai pendapat dan masukan yang akan diberikan mentor untuk menambah sudut pandang baru agar kualitas substansi dapat disusun secara multiperspektif.</p> <p>3. Kompeten: Membuka diri terhadap kritik dan masukan yang diberikan sebagai bentuk keinginan untuk terus memperbaiki diri.</p> <p>4. Loyal Melakukan tindak lanjut berdasarkan masukan dan</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				arahan mentor merupakan bentuk penerapan nilai loyal sebagai bagian dari berdedikasi tinggi.		
2.	Menyusun design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.	Melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memilih tema dan desain buku saku digital yang akan disusun.	Terumuskannya <i>design</i> yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital meliputi data, <i>template</i> , dan ilustrasi.	<p>1.Kolaboratif: Menjalin kerjasama yang sinergis dengan mentor dalam proses pembuatan buku saku digital.</p> <p>2.Kompeten: Memanfaatkan kompetensi diri untuk melakukan <i>brainstorming</i> dalam memilih alternatif tema dan desain</p> <p>3.Harmonis: Melibatkan rekan kerja untuk memberikan pendapat terkait tema dan desain yang akan dipilih sehingga bisa terjalin</p>	Dengan terumuskannya <i>design</i> yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital.dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Misi ke-2.	Dengan terumuskannya <i>design</i> yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital merupakan perwujudan dari nilai profesional.

			<p>hubungan kerja yang kondusif.</p> <p>4.Adaptif: Melakukan proses pemilihan tema dan desain merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.</p> <p>5. Loyal Melakukan tindak lanjut berdasarkan masukan dan arahan mentor merupakan bentuk penerapan nilai loyal sebagai bagian dari berdedikasi tinggi.</p>		
		<p>Mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk buku saku digital.</p>	<p>1.Akuntabel: Menggunakan data yang berhubungan dengan PTP sehingga substansi materi dapat kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>2. Kompeten</p>		

			Menyelesaikan pengumpulan data-data pendukung dengan upaya yang terbaik		
		Mencari dan mengumpulkan media stock dari berbagai sumber.	<p>3. Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data pendukung yang akan bermanfaat bagi pembaca / masyarakat.</p> <p>1. Adaptif: Mengumpulkan <i>media stock</i> merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.</p> <p>2. Akuntabel Mengumpulkan <i>media stock</i> dengan menyertakan sumber yang terlekat sebagai bentuk pengerjaan tahapan kegiatan yang jujur dan bertanggung jawab.</p>		

				<p>3. Kompeten Menyelesaikan pengumpulan <i>media stock</i> yang dibutuhkan dengan upaya yang terbaik.</p>		
3.	Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.	Menyusun layout,dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan.	Tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.	<p>1.Kompeten: Memanfaatkan kompetensi diri untuk menyusun <i>layout</i> dan format ke dalam <i>desain</i>.</p> <p>2.Adaptif: Melakukan kegiatan <i>editing</i> merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.</p> <p>3.Berorientasi Pelayanan Melakukan penyusunan format dan <i>layout</i> yang akan memudahkan pembaca / masyarakat dalam memahami buku saku digital.</p>	Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia	Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital merupakan perwujudan nilai melayani dan profesional .

		<p>Menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital.</p>		<p>1.Kompeten: Menggunakan pengetahuan dan pemahaman diri terkait materi substansi untuk dituangkan ke dalam buku saku digital.</p> <p>2.Berorientasi Pelayanan Memberikan upaya yang prima dalam penyusunan konten materi sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat yang membacanya.</p> <p>3. Akuntabel Melakukan penyusunan konten materi secara jujur dan disiplin sesuai dengan substansi dan jadwal yang telah dikumpulkan.</p>	<p>sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Misi ke-1 dan Misi ke-2.</p>	
		<p>Melakukan finalisasi konten, materi, dan</p>		<p>1.Kompeten: Memanfaatkan kemampuan diri untuk menyelesaikan</p>		

		<p>desain buku saku digital.</p>		<p>proses <i>editing</i> dan menuangkan materi ke dalam konten buku saku digital.</p> <p>2.Akuntabel: Menghasilkan produk akhir aktualisasi dengan disiplin dan bertanggung jawab.</p> <p>3.Adaptif Menyelesaikan konten, materi, dan desain buku saku berdasarkan ide kreatif yang akan dikembangkan.</p>		
		<p>Meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat.</p>		<p>1. Kolaboratif: Menjalin hubungan kerja sama yang sinergis demi memastikan kualitas buku saku digital yang dihasilkan.</p> <p>2.Berorientasi Pelayanan: Menjaga dan meningkatkan kualitas buku saku digital</p>		

				<p>yang dihasilkan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.</p> <p>3. Harmonis</p> <p>Melibatkan dan menghargai pendapat mentor terhadap <i>progress</i> buku saku yang telah disusun.</p>		
4.	Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti website dan media sosial.	Membuat google form dan mengumpulkan feedback terkait buku saku digital yang telah dibuat kepada sesama rekan kerja sebelum dipublikasikan.	Terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial.	<p>1.Adaptif:</p> <p>Mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan <i>google form</i> sebagai wadah mengumpulkan <i>feedback</i>.</p> <p>2.Harmonis:</p> <p>Melibatkan sesama rekan kerja serta menumbuhkan rasa peduli terhadap <i>progress</i> buku saku digital yang dibuat sehingga terjalin lingkungan kerja yang partisipatif dan kondusif.</p>	Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial.dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang	Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial merupakan perwujudan nilai melayani, profesional, dan terpercaya.

			<p>3. Berorientasi Pelayanan: Memastikan kualitas buku saku digital dan mengumpulkan penilaian terhadap buku saku digital dengan objektif sehingga bisa memuaskan kebutuhan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP ketika dipublikasikan.</p>	<p>produktif dan pelayanan pertanian yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Misi ke-1 dan Misi ke-2</p>
		<p>Melakukan diskusi dengan pihak tata usaha dan admin media sosial terkait rencana publikasi meliputi timeline publikasi dan pesan broadcast yang akan disebarakan terkait buku</p>	<p>1. Kolaboratif: Menjalin kerja sama yang sinergis dengan pihak tata usaha dan admin media sosial untuk merencanakan penyebaran informasi terkait PTP.</p> <p>2. Harmonis: Meminta bantuan kepada pihak TU dan admin sosial untuk mempublikasikan buku saku digital</p>	

		<p>saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p>		<p>merupakan bentuk penerapan nilai saling peduli dan saling membantu. 3.Berorientasi Pelayanan: Menyusun kalimat pesan <i>broadcast</i> yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat awam untuk meningkatkan minat membaca buku saku digital.</p>		
		<p>Mengunggah dan menyebarkan buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) melalui media sosial dan website satuan kerja.</p>		<p>1.Adaptif: Mengikuti perkembangan zaman dengan menyebarkan informasi melalui media sosial dan <i>website</i> satuan kerja. 2.Berorientasi Pelayanan: Menyebarkan informasi melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sehingga bisa memenuhi kebutuhan</p>		

				masyarakat terkait informasi pelayanan PTP. 3.Akuntabel Menyelesaikan proses publikasi secara jujur dan disiplin sesuai dengan jadwal rancangan kegiatan yang telah disusun.		
--	--	--	--	---	--	--

Sumber : Hasil Analisis, 2022

E. Rekapitulasi Nilai Agenda Ber-AKHLAK

Tabel 8 Rekapitulasi Nilai Agenda Ber-AKHLAK

No.	Kegiatan	No.	Tahapan Kegiatan	Nilai Ber-AKHLAK						
				Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1.	Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	1.1	Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).		1	1		1		
		1.2	Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	1		1		1		
		1.3	Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.	1	1	1				
		1.4	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.			1	1	1		1
2.	Menyusun design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.	2.1	Melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memilih tema dan desain buku saku digital yang akan disusun.			1	1	1	1	1
		2.2	Mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk buku saku digital.	1	1	1				
		2.3	Mencari dan mengumpulkan media stock dari berbagai sumber.		1	1			1	
3.	Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.	3.1	Menyusun layout, dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan.	1		1			1	
		3.2	Menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital.	1	1	1				
		3.3	Melakukan finalisasi konten, materi, dan desain buku saku digital.		1	1			1	
		3.4	Meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat.	1			1		1	
4.	Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti website dan media sosial.	4.1	Membuat google form dan mengumpulkan feedback terkait buku saku digital yang telah dibuat kepada sesama rekan kerja sebelum dipublikasikan.	1			1		1	
		4.2	Melakukan diskusi dengan pihak tata usaha dan admin media sosial terkait rencana publikasi meliputi timeline publikasi dan pesan broadcast yang akan disebarkan terkait buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	1			1			1
		4.3	Mengunggah dan menyebarkan buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) melalui media sosial dan website satuan kerja.	1	1				1	
Total				9	7	10	5	4	7	3

Sumber : Hasil Analisis, 2022

BAB 3

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 12 Potret Diri *Role Model*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Figur yang menjadi *role model* penulis dalam kegiatan aktualisasi ini adalah mentor penulis sekaligus Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta Bapak Maskur S.H. Beliau merupakan sosok pemimpin yang mengayomi penulis dalam pekerjaan sehari-hari sekaligus membimbing penulis dalam kegiatan aktualisasi. Selain itu, beliau merupakan sosok ASN yang pekerja keras dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan juga terhadap pekerjaan staff yang dibawahinya dalam Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta. Sehingga, beliau menjadi sosok yang menginspirasi penulis dalam menjalankan peran sebagai ASN.

B. Realisasi Aktualisasi

Realisasi kegiatan aktualisasi merupakan uraian dari pelaksanaan setiap tahapan kegiatan aktualisasi sesuai dengan yang telah disusun pada rancangan aktualisasi. Setiap kegiatan pelaksanaan aktualisasi bertujuan untuk mencapai suatu output yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan, penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif atau yang dikenal sebagai nilai Ber-AKHLAK. Penulis telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dan membaginya menjadi 4 (empat) kegiatan yaitu, melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait pertimbangan teknis pertanahan (PTP). menyusun design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi. menyusun konten materi dan desain terkait pertimbangan teknis pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital, melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti website dan media sosial.

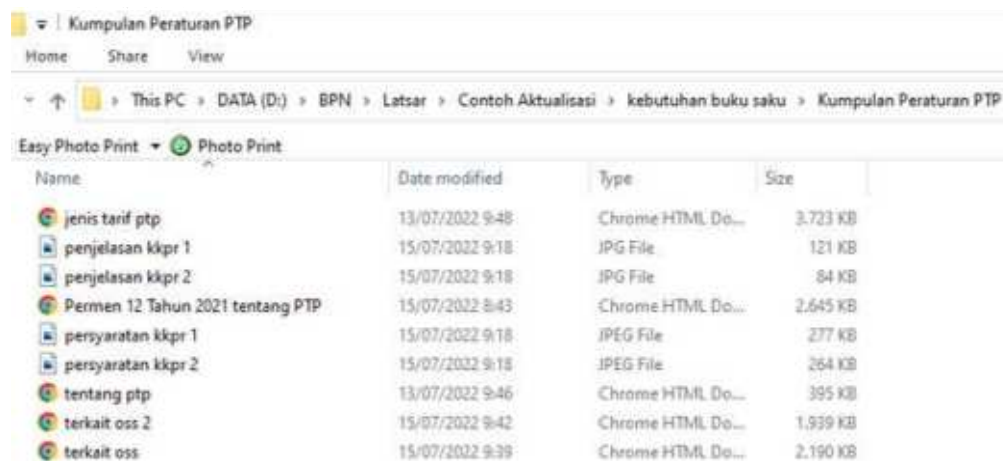
B.1 Realisasi Kegiatan

B.1.1 Melakukan Kajian Kebijakan Dan Rancangan Substansi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Kegiatan kajian terkait substansi buku saku digital berperan penting sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang memberi landasan regulasi dan kebijakan terkait pelaksanaan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan. Sesuai dengan rencana, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-15 Juli 2022. Pada kegiatan ini dilakukan melalui 4 (empat) tahapan yaitu: mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait pertimbangan teknis pertanahan (PTP), mempelajari regulasi dan kebijakan terkait pertimbangan teknis pertanahan (PTP), menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan, melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.

1) Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait **Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)**.

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Senin, 11 Juli 2022. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **loyal, akuntabel, dan kompeten**. Daftar regulasi dan kebijakan tersebut meliputi peraturan perundangundangan yang terkait dengan dan dokumen petunjuk teknis (juknis) yang melandasi pelaksanaan kegiatan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta. Penyusunan daftar tersebut dilakukan secara konsisten dan bertanggungjawab.



Gambar 13 Bukti Pengumpulan Daftar Regulasi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Sumber: tangkapan layar pribadi

2) Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait **Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)**.

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 12 Juli 2022 hingga Rabu, 13 Juli 2022. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **kompeten, berorientasi pelayanan, dan loyal**. Regulasi dan kebijakan yang secara umum bersumber dari UUD 1945 sebagai konstitusi tertinggi dalam sistem peraturan perundang-undangan RI, dipelajari secara

cermat dan teliti agar dapat memvalidasi pelaksanaan kegiatan Pertimbangan Teknis Pertanian



Gambar 14 Dokumentasi Proses Pembelajaran Regulasi Terkait Pertimbangan Teknis Pertanian (PTP)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3) Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 14 Juli hingga Jumat, 15 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **kompeten, berorientasi pelayanan, dan akuntabel**. Rancangan tersebut merupakan bagian dari draft substansi yang akan menjadi komponen utama buku saku Pertimbangan Teknis Pertanian (PTP). Rancangan tersebut disusun dalam bentuk catatan hasil kajian masing-masing regulasi dan kebijakan yang ditulis dengan jujur dan seimbang, sesuai dengan kebutuhan publikasi pada buku saku digital yang menjadi output kegiatan aktualisasi.

1.	COVER
2.	KATA SAMBUTAN
3.	DAFTAR ISI
4.	PENDAHULUAN
A.	Definisi Pertimbangan Teknis Perusahaan
B.	Subjek dan Objek PTP
C.	Tugas dan pelaksanaan PTP
5.	PERNYATAAN
A.	Dokumen yang dibentangkan beserta tanggal lampiran
6.	PROSES DAN TATA CARA
A.	Mekanisme PTP untuk KKPR kegiatan berisiko
B.	Mekanisme PTP untuk KKPR kegiatan non-berisiko
C.	Mekanisme PTP untuk KKPR kegiatan strategi nasional
D.	Mekanisme PTP untuk program utama dan program non-utama
E.	Mekanisme PTP untuk penyelenggaraan program dan pemantauan
7.	KETENTUAN LAINNYA
A.	Jangka Waktu
B.	Tarif

Gambar 15 Rancangan Substansi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan

Sumber: tangkapan layar pribadi

4) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Jumat, 15 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **kompeten, berorientasi pelayanan, dan akuntabel**. Arahan Mentor diperlukan sebagai bentuk komitmen dan penghargaan terhadap atasan sebagai pengendali kegiatan aktualisasi sekaligus dalam rangka menerapkan prinsip menghargai atasan yang bagian dari nilai Loyal.



Gambar 16 Dokumentasi Proses Konsultasi Terkait Rancangan Substansi Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanian (PTP)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

B.1.2 Menyusun Design Yang Akan Digunakan Dalam Menyusun Buku Saku Digital Meliputi Data, Template, Dan Ilustrasi

Buku saku digital merupakan sebuah media publikasi yang pada umumnya mengedepankan sisi desain yang menarik di samping penyampaian informasi yang jelas dan komunikatif. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan desain yang menarik diperlukan ilustrasi dan pemilihan warna yang tepat agar dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode 18-22 Juli 2022 dan terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu: melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memilih tema dan desain buku saku digital yang akan disusun, mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk buku saku digital, mencari dan mengumpulkan media stock dari berbagai sumber.

1) Melakukan Diskusi Dengan Mentor Dan Rekan Kerja Untuk Memilih Tema Dan Desain Buku Saku Digital Yang Akan Disusun

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Senin, 18 Juli 2022 dan Jumat, 22 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **kolaboratif, kompeten, harmonis, adaptif** dan **loyal**. Sebagai tahapan pertama, Pilihan tema desain tersebut berimplikasi pada karakteristik ilustrasi yang perlu dikumpulkan pada kegiatan ini. Arahkan dan diskusi tersebut

merupakan bentuk pelaksanaan musyawarah mufakat yang diperlukan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan bersama antar pegawai di lingkungan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta terhadap buku saku yang akan menjadi bahan publikasi kegiatan atas nama unit kerja.



Gambar 17 Dokumentasi Proses Konsultasi dengan Mentor Terkait Tema dan Desain Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 18 Dokumentasi Proses Konsultasi dengan Rekan Kerja Terkait Tema dan Desain Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2) Mengumpulkan Data-Data Pendukung Yang Dibutuhkan Untuk Buku Saku Digital

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 19 Juli 2022 hingga Rabu, 20 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**, **akuntabel**, dan **kompeten**. Dalam hal ini, penulis membuat batasan ruang lingkup yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk mengisi rancangan outline substansi yang disusun pada kegiatan sebelumnya.

B. Dokumen yang dibutuhkan beserta contoh lampirannya

Penerbitan KKPR (tahapan)

a. permohonan; b. peninjauan lapangan; c. pengolahan dan analisis data; d. rapat pembahasan; e. penyusunan risalah dan Peta; dan f. penerbitan.

Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan dengan melampirkan dokumen persyaratan yang meliputi:

a. Peta atau sketsa lokasi yang dimohon;

b. surat kuasa apabila dikuasakan;

c. fotokopi kartu tanda penduduk pemohon;

d. fotokopi nomor pokok wajib pajak pemohon;

e. fotokopi akta pendirian dan pengesahan badan hukum, untuk pemohon Badan Hukum; dan

f. keterangan rencana Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. (3) Selain dokumen persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), bagi pemohon Pelaku Usaha juga melampirkan: a. NIB jika telah terdaftar dalam sistem OSS; b. KBLI yang diajukan; dan c. proposal rencana kegiatan berusaha

JANGKA WAKTU

Pertimbangan Teknis Pertanahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a berlaku sesuai dengan jangka waktu KKPR

Gambar 19 Kumpulan Data dan Informasi untuk Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan

Sumber: tangkapan layar pribadi

3) Mencari Dan Mengumpulkan Media Stock Dari Berbagai Sumber

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 21 Juli 2022 hingga Jumat, 22 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **akuntabel**, **adaptif**, dan **kompeten**. Kegiatan pembuatan desain sebagian

besar penulis lakukan pada aplikasi berbasis online yaitu *Canva* yang menyediakan berbagai template dan ilustrasi yang diperlukan untuk menyusun buku saku digital. Sebagai tambahan, penulis juga mengumpulkan ilustrasi *vector* pada *website* online yang menyediakan png *vector* secara gratis.



Gambar 20 Kumpulan Media Stock untuk Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanian

Sumber: tangkapan layar pribadi

B.1.3 Menyusun Konten Materi Dan Desain Terkait Pertimbangan Teknis Pertanian (PTP) Ke Dalam Buku Saku Digital.

Setelah mengumpulkan data, template, dan ilustrasi yang diperlukan sesuai tema desain yang akan dibuat, kegiatan berikutnya yaitu menyusun materi substansi dalam layout buku saku. Layout yang dimaksud yaitu susunan tata letak materi dan ilustrasi pada setiap halaman buku saku. kegiatan ini notabene menuntut kerja keras dan integritas pribadi karena dilaksanakan secara mandiri dan mengedepankan daya kreasi dan imajinasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode 25-29 Juli 2022. Kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu menyusun layout, dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan, menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital, melakukan finalisasi konten, materi, dan desain buku saku digital, dan meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat.

1) Menyusun Layout dan Format, Sesuai Desain Buku Saku Digital yang Telah Ditetapkan

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Senin, 25 Juli 2022 hingga Selasa, 26 Juli 2022 Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan, adaptif, dan kompeten**. Pada tahapan ini penulis dituntut untuk meningkatkan daya pikir kreatif dan inovatif agar dapat menghasilkan desain yang efektif dan efisien, baik secara estetis maupun fungsional. Panduan penulis dalam membuat rancangan desain tersebut antara lain arahan Mentor, karakteristik Kementerian ATR/BPN, dan tren desain yang sedang berkembang secara umum.



**Gambar 21 Dokumentasi Proses Penyusunan Layout dan Format Buku Saku
Pertimbangan Teknis Pertanahan**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2) Menyusun Konten Materi ke Dalam Format dan Layout yang Telah Disematkan di Buku Saku Digital

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Rabu, 27 Juli 2022 hingga Kamis, 28 Juli 2022. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kompeten**. Dalam

rangka menindaklanjuti arahan Mentor, hasil diskusi, dan rancangan desain yang telah dibuat sebelumnya, penulis berusaha menyusun konten materi dan desain semenarik mungkin secara konsisten dan bertanggungjawab. Pada kegiatan ini, daya pikir kreatif dan inovatif harus selalu dikembangkan agar dapat menghasilkan produk buku saku yang menarik, dalam menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.



**Gambar 22 Dokumentasi Proses Penyusunan Materi ke Layout dan Format Buku Saku
Pertimbangan Teknis Pertanahan**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3) Melakukan Finalisasi Konten, Materi, dan Desain Buku Saku Digital

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Jumat, 29 Juli 2022. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan merupakan bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kompeten**. Berikutnya, untuk finalisasi desain dan konten materi buku saku penulis mengoptimalkan sumber daya yang ada agar dapat menghasilkan output kegiatan yang efektif dan efisien, baik secara estetis maupun fungsional. Orientasi pada hasil yang dimaksudkan sebagai media komunikasi publik mendorong semangat berkarya sebagai bentuk tanggungjawab atas rencana dan target yang telah dibuat meski terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam proses penyelesaiannya. Untuk *soft file*

Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat dilihat melalui link berikut <https://bit.ly/bukusakuPTPelmira>



Gambar 23 Finalisasi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan

Sumber: tangkapan layar pribadi

4) Meminta Tanggapan dan Masukan dari Mentor Terkait Buku Saku Digital yang Telah Dibuat

Tahapan kegiatan ini dilakukan di hari yang sama saat finalisasi konten, materi, dan desain yaitu Jumat, 29 Juli 2022 dan merupakan penerapan nilai kolaboratif, berorientasi pelayanan, dan harmonis. Meski banyak terhambat oleh kegiatan rutin dan kondisi stuck dalam berpikir, namun penulis selalu bekerja keras agar tetap dapat menyelesaikan kegiatan sesuai rencana jadwal yang telah penulis buat sebelumnya.



Gambar 24 Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor Terkait Buku Saku Digital yang Telah Selesai

Sumber: Dokumentasi Pribadi

B.1.4 Melakukan Publikasi Buku Saku Digital Melalui Media Informasi Satuan Kerja Seperti Website Dan Media Sosial.

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari buku saku yang telah selesai sebelumnya. Kegiatan melakukan publikasi buku saku digital dimaksudkan untuk melakukan persiapan terkait penyampaian informasi hasil kegiatan aktualisasi kepada rekan kerja di Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta serta memudahkan pemohon untuk mendapatkan informasi mengenai layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Kegiatan ini dilakukan selama periode 1-5 Agustus 2022. Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu: membuat google form dan mengumpulkan feedback terkait buku saku digital yang telah dibuat kepada sesama rekan kerja sebelum dipublikasikan, melakukan diskusi dengan pihak tata usaha dan admin media sosial terkait rencana publikasi meliputi timeline publikasi dan pesan broadcast yang akan disebarakan terkait buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), mengunggah dan menyebarkan buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) melalui media sosial dan website satuan kerja.

1) Membuat Google Form dan Mengumpulkan Feedback Terkait Buku Saku Digital yang Telah Dibuat Kepada Sesama Rekan Kerja Sebelum Dipublikasikan

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Senin, 1 Agustus 2022 hingga Selasa, 2 Agustus 2022. Tahapan ini merupakan cerminan dari nilai **berorientasi pelayanan, harmonis, dan adaptif**. Pembuatan *link* Google Form untuk menerima feedback dan penilaian terkait penerbitan buku saku digital, dimaksudkan untuk memberi fasilitas bagi rekan kerja yang hendak menyampaikan penilaian, kritik, dan sarannya terkait penerbitan buku saku digital tersebut. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan dengan tipe skala linier dan isian singkat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan bagi penerbitan buku saku digital secara umum. Untuk semakin memudahkan, penulis juga mempersingkat link kuesioner dalam bentuk bit.ly/PenilaianBukuSaku-Elmira sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.



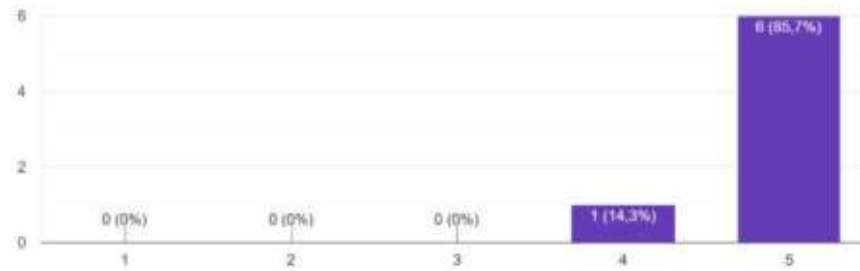
The image shows a screenshot of a Google Form titled "Persepsi dan Penilaian Pegawai Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta Terhadap Buku Saku Digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)". The form is displayed in a web browser window. The title is centered at the top. Below the title, there is a "Selamat Hormat," followed by a paragraph of text explaining the author's role as a CPNS in the Land Office and the purpose of the digital book. The text mentions that the book is intended for technical considerations and is available at bit.ly/PenilaianBukuSaku-Elmira. At the bottom of the form, there is a "Nama" field with an asterisk indicating it is required.

Gambar 25 Google Form Sebagai Wadah Menerima Aspirasi Terkait Buku Saku

Sumber: tangkapan layar pribadi

Bagaimana tampilan desain dari buku saku digital tersebut?

7 jawaban

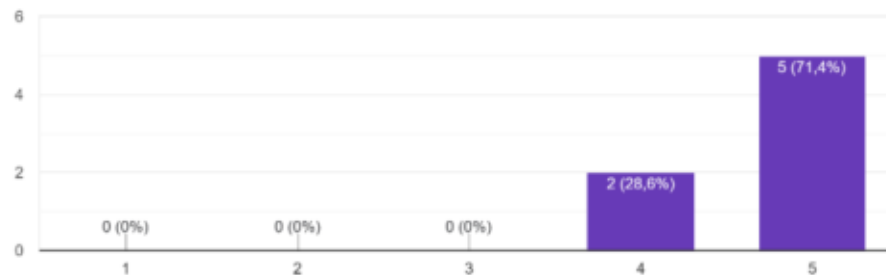


Gambar 26 Hasil Kuesioner Pada Google Form 1

Sumber: tangkapan layar pribadi

Bagaimana ketersediaan materi substansi yang tercantum dalam buku saku digital tersebut?

7 jawaban



Gambar 27 Hasil Kuesioner Pada Google Form 2

Sumber: tangkapan layar pribadi

2) Melakukan Diskusi dengan Pihak Tata Usaha dan Admin Media Sosial Terkait Rencana Publikasi Meliputi Timeline Publikasi dan Pesan Broadcast yang Akan Disebarkan

Tahapan kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 2 Agustus 2022 – Rabu, 3 Agustus 2022. Tahapan ini merupakan cerminan dari nilai **berorientasi pelayanan, harmonis, dan kolaboratif**. Pada tahapan ini penulis berdiskusi kepada admin media sosial unit kerja sekaligus bagian dari tata usaha untuk menyampaikan timeline publikasi dan media sosial yang dipilih. Kantor

Pertanahan Kab. Purwakarta memiliki berbagai media sosial seperti twitter, facebook, dan instagram. Berdasarkan hasil diskusi, media informasi yang akan dipilih adalah *website* unit kerja dan instagram sebagai media sosial dengan *engagement* yang paling tinggi sehingga bisa memperluas persebaran informasi.

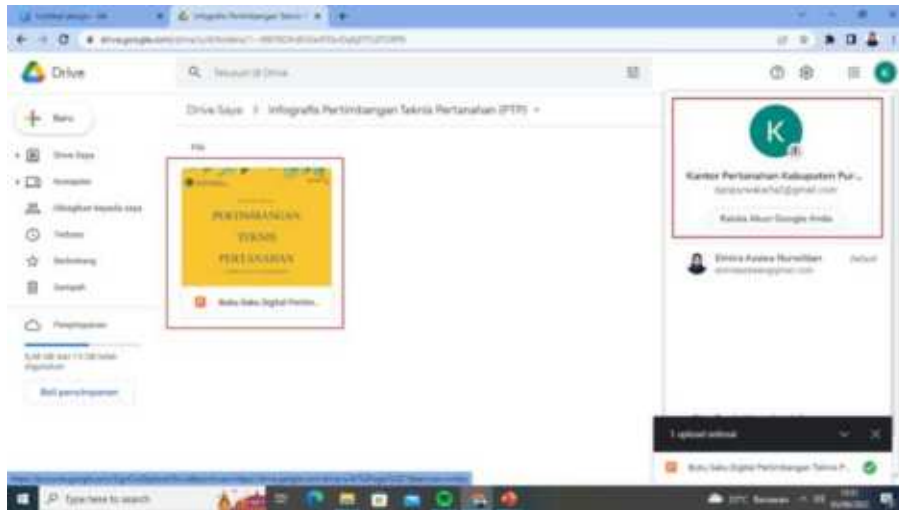


Gambar 28 Dokumentasi Proses Diskusi Perencanaan Publikasi Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3) Melakukan Diskusi dengan Pihak Tata Usaha dan Admin Media Sosial Terkait Rencana Publikasi Meliputi Timeline Publikasi dan Pesan Broadcast yang Akan Disebarkan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir untuk kegiatan ini sekaligus tahapan terakhir dari rencana aktualisasi yang telah penulis susun. Tahapan ini merupakan penerapan dari nilai **berorientasi pelayanan, akuntabel, dan adaptif**. Untuk pengunggahan buku saku, materi sudah penulis kumpulkan pada 5 Agustus 2022 tetapi, untuk pengunggahan dilakukan pada 26 Agustus 2022. Untuk *evidence* pada website dapat diakses melalui <https://bit.ly/PTPWebsiteKantahPWK> dan untuk *evidence* pada media sosial unit kerja dapat diakses melalui <https://bit.ly/PTPInstagramPWK>



Gambar 29 Pengumpulan Materi Buku Saku Pada *Google Drive* Kantor Pertanian Kab. Purwakarta

Sumber: tangkapan layar pribadi



Gambar 30 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan pada *Website* Kantor Pertanian Kab. Purwakarta

Sumber: tangkapan layar pribadi



Gambar 31 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan pada Instagram Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta

Sumber: tangkapan layar pribadi

B.2 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda

Sebagai aparatur sipil negara kita harus senantiasa menjalankan pekerjaan dengan menjunjung nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Loyal, dan Kolaboratif. Serta mendukung proses Manajemen ASN dalam mewujudkan *Smart ASN*. Berikut adalah nilai-nilai agenda yang telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan aktualisasi.

1) Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

✓ Tahapan Kegiatan :

1. Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
2. Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

3. Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.
4. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan.

✓ **Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :**

Terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

✓ **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

- **Tahapan Kegiatan 1 :**

a. Loyal

Melakukan proses penyusunan materi yang dibutuhkan dengan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan.

b. Akuntabel

Mengumpulkan landasan peraturan terkait materi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan jujur dan bisa dipertanggung jawabkan.

c. Kompeten

Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan upaya maksimal dan usaha terbaik.

d. Berorientasi Pelayanan

Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan secara cekatan dan memastikan tiada henti regulasi ter-*update* terkait PTP sebagai bentuk upaya memenuhi kebutuhan informasi regulasi masyarakat terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

- **Tahapan Kegiatan 2 :**

a. Kompeten

Memperluas pengetahuan dan wawasan melalui peninjauan regulasi dan kebijakan khususnya yang terkait dengan unit kerja.

b. Berorientasi Pelayanan

Memahami substansi dengan prima dan optimal sehingga materi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital dapat berkualitas.

c. Loyal

Memahami peraturan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) sebagai bentuk dedikasi dan menghargai landasan hukum yang berlaku seputar instansi.

d. Akuntabel

Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) secara jujur dan berintegritas tinggi.

- **Tahapan Kegiatan 3 :**

a. Akuntabel

Melakukan proses penyusunan substansi buku saku digital terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan berintegritas mengacu pada daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan yang berlaku sehingga, substansi dapat dipertanggung jawabkan

b. Kompeten

Melakukan penyusunan rancangan substansi buku saku digital dengan kualitas terbaik.

c. Berorientasi Pelayanan

Menyusun rancangan substansi buku saku digital dengan mempertimbangkan komponen yang akan mudah dimengerti oleh masyarakat awam.

d. Loyal

Menjadikan peraturan yang berlaku terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) sebagai pedoman penyusunan rancangan substansi buku saku

- Tahapan Kegiatan 4 :

a. Kolaboratif

Membangun hubungan kerja sama yang sinergis dengan mentor dalam memastikan kualitas substansi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital.

b. Harmonis

Menghargai pendapat dan masukan yang akan diberikan mentor untuk menambah sudut pandang baru agar kualitas substansi dapat disusun secara multiperspektif.

c. Kompeten

Membuka diri terhadap kritik dan masukan yang diberikan sebagai bentuk keinginan untuk terus memperbaiki diri.

d. Loyal

Melakukan tindak lanjut berdasarkan masukan dan arahan mentor merupakan bentuk penerapan nilai loyal sebagai bagian dari berdedikasi tinggi.

✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi

Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dapat berkontribusi terhadap terselenggaranya pengelolaan pertanahan yang produktif dan terpercaya sebagaimana amanat dalam **visi** dan **Misi ke-1**

✓ Penguatan Nilai Organisasi

Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP merupakan perwujudan nilai **profesional dan terpercaya.**

2) Menyusun design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.

✓ **Tahapan Kegiatan :**

1. Melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memilih tema dan desain buku saku digital yang akan disusun.
2. Mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk buku saku digital
3. Mencari dan mengumpulkan media stock dari berbagai sumber.

✓ **Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :**

Tersusunnya design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.

✓ **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

- **Tahapan Kegiatan 1 :**

a. Kolaboratif

Menjalin kerjasama yang sinergis dengan mentor dalam proses pembuatan buku saku digital.

b. Kompeten:

Memanfaatkan kompetensi diri untuk melakukan brainstorming dalam memilih alternatif tema dan desain

c. Harmonis:

Melibatkan rekan kerja untuk memberikan pendapat terkait tema dan desain yang akan dipilih sehingga bisa terjalin hubungan kerja yang kondusif.

d. Adaptif

Melakukan proses pemilihan tema dan desain merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas

e. Loyal

Melakukan tindak lanjut berdasarkan masukan dan arahan mentor merupakan bentuk penerapan nilai loyal sebagai bagian dari berdedikasi tinggi.

- **Tahapan Kegiatan 2 :**

a. Akuntabel

Menggunakan data yang berhubungan dengan PTP sehingga substansi materi dapat kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan.

b. Kompeten

Menyelesaikan pengumpulan data-data pendukung dengan upaya yang terbaik.

c. Berorientasi Pelayanan

Mengumpulkan data-data pendukung yang akan bermanfaat bagi pembaca / masyarakat.

d. Adaptif

Mengumpulkan data-data pendukung dengan memanfaatkan inovasi teknologi.

- **Tahapan Kegiatan 3 :**

a. Adaptif

Mengumpulkan media stock merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas berdasarkan perkembangan zaman.

b. Akuntabel

Mengumpulkan media stock dengan menyertakan sumber yang terlekat sebagai bentuk pengerjaan tahapan kegiatan yang jujur dan bertanggung jawab.

c. Kompeten

Menyelesaikan pengumpulan media stock yang dibutuhkan dengan upaya yang terbaik.

d. Berorientasi Pelayanan

Mengumpulkan media stock yang menarik sehingga dapat menarik perhatian pembaca

✓ **Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi**

Dengan terumuskannya grand design yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital, dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sesuai dengan amanat yang tercantum dalam **Misi ke-2**.

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan terumuskannya grand design yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital merupakan perwujudan dari nilai **profesional**.

3) Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.

✓ **Tahapan Kegiatan :**

1. Menyusun layout, dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan.
2. Menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital.
3. Melakukan finalisasi konten, materi, dan desain buku saku digital.
4. Meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat.

✓ **Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :**

Tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital

✓ **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

- **Tahapan Kegiatan 1 :**

a. Kompeten

Memanfaatkan kompetensi diri untuk menyusun layout dan format ke dalam grand desain.

b. Adaptif

Melakukan kegiatan penyusunan format layout sebagai salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.

c. Berorientasi Pelayanan

Melakukan penyusunan format dan layout yang akan memudahkan pembaca / masyarakat dalam memahami buku saku digital.

d. Akuntabel

Melakukan penyusunan format dan layout buku saku secara disiplin sesuai dengan jadwal rancangan kegiatan yang telah disusun.

- **Tahapan Kegiatan 2 :**

a. Kompeten

Menggunakan pengetahuan dan pemahaman diri terkait materi substansi untuk dituangkan ke dalam buku saku digital.

b. Berorientasi Pelayanan

Memberikan upaya yang prima dalam penyusunan konten materi sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat yang membacanya.

c. Akuntabel

Melakukan penyusunan konten materi secara jujur dan disiplin sesuai dengan substansi dan jadwal yang telah dirumuskan.

d. Adaptif

Melakukan kegiatan editing konten materi ke dalam format dan layout sebagai salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.

- Tahapan Kegiatan 3 :

a. Kompeten:

Memanfaatkan kemampuan diri untuk menyelesaikan proses editing dan menuangkan materi ke dalam konten buku saku digital.

b. Akuntabel:

Menghasilkan produk akhir aktualisasi dengan disiplin dan bertanggung jawab.

c. Adaptif

Menyelesaikan konten, materi, dan desain buku saku berdasarkan ide kreatif yang akan dikembangkan.

d. Berorientasi Pelayanan

Menyelesaikan buku saku dengan perbaikan yang tiada henti agar memberikan hasil akhir yang terbaik.

- Tahapan Kegiatan 4 :

a. Kolaboratif:

Menjalin hubungan kerja sama yang sinergis demi memastikan kualitas buku saku digital yang dihasilkan.

b. Berorientasi Pelayanan:

Menjaga dan meningkatkan kualitas buku saku digital yang dihasilkan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

c. Harmonis

Melibatkan dan menghargai pendapat mentor terhadap progress buku saku yang telah disusun.

d. Loyal

Memberikan dedikasi tinggi untuk memperbaiki buku saku yang telah selesai sesuai dengan *feedback* dari mentor

✓ **Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi**

Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam **Misi ke-1** dan **Misi ke-2**.

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital merupakan perwujudan nilai **melayani** dan **profesional**.

4) Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti *website* dan media sosial.

✓ **Tahapan Kegiatan :**

1. Membuat google form dan mengumpulkan feedback terkait buku saku digital yang telah dibuat kepada sesama rekan kerja sebelum dipublikasikan.
2. Melakukan diskusi dengan pihak tata usaha dan admin media sosial terkait rencana publikasi meliputi timeline publikasi dan pesan broadcast

yang akan disebarakan terkait buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

3. Mengunggah dan menyebarkan buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) melalui media sosial dan website satuan kerja.

✓ **Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :**

Terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti *website* dan media sosial.

✓ **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

- **Tahapan Kegiatan 1 :**

a. Adaptif:

Mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan *google form* sebagai wadah mengumpulkan *feedback*.

b. Harmonis:

Melibatkan sesama rekan kerja serta menumbuhkan rasa peduli terhadap *progress* buku saku digital yang dibuat sehingga terjalin lingkungan kerja yang partisipatif dan kondusif.

c. Berorientasi Pelayanan:

Memastikan kualitas buku saku digital dan mengumpulkan penilaian terhadap buku saku digital dengan objektif sehingga bisa memuaskan kebutuhan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP ketika dipublikasikan.

d. Kompeten

Melaksanakan tugas pembuatan buku saku dengan kualitas terbaik dengan mewedahi masukan dari berbagai pihak.

e. Akuntabel

Membuat *google form* secara disiplin sesuai dengan jadwal rancangan kegiatan dan menampilkan hasil *google form* secara jujur.

- **Tahapan Kegiatan 2 :**

a. Kolaboratif:

Menjalin kerja sama yang sinergis dengan pihak tata usaha dan admin media sosial untuk merencanakan penyebaran informasi terkait PTP.

b. Harmonis:

Meminta bantuan kepada pihak TU dan admin sosial untuk mempublikasikan buku saku digital merupakan bentuk penerapan nilai saling peduli dan saling membantu.

c. Berorientasi Pelayanan:

Menyusun kalimat pesan *broadcast* yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat awam untuk meningkatkan minat membaca buku saku digital.

d. Akuntabel

Memanfaatkan media sosial dan website unit kerja secara bertanggung jawab.

- **Tahapan Kegiatan 3 :**

a. Adaptif:

Mengikuti perkembangan zaman dengan menyebarkan informasi melalui media sosial dan *website* satuan kerja.

b. Berorientasi Pelayanan:

Menyebarkan informasi melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP.

c. Akuntabel

Menyelesaikan proses publikasi buku saku secara jujur berdasarkan rancangan kegiatan yang telah disusun.

d. Loyal

Melalui buku saku yang dipublikasikan dengan berbagai upaya maksimal dapat menjaga nama baik dan memberikan kesan positif terhadap nama baik instansi.

e. Kompeten

Melalui buku saku terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dapat membantu masyarakat untuk belajar terkait PTP dan buku saku ini dipublikasi dengan kualitas terbaik yang bisa penulis lakukan.

✓ **Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi**

Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti *website* dan media sosial.dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam **Misi ke-1** dan **Misi ke-2**.

✓ **Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti *website* dan media sosial merupakan perwujudan nilai **melayani, profesional, dan terpercaya**.

Tabel 10 Perbandingan Rencana dan Realisasi Penerapan Nilai Agenda Ber-AKHLAK

No.	Kegiatan / Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan															
		Rencana							Realisasi								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Total	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
1.	Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).																
	Tahapan 1		1	1		1			3	1	1	1		1			4
	Tahapan 2	1		1		1			3	1	1	1		1			4
	Tahapan 3	1	1	1					3	1	1	1		1			4
	Tahapan 4			1	1	1		1	4			1	1	1		1	4
2.	Menyusun design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.																
	Tahapan 1			1	1	1	1	1	5			1	1	1	1	1	5
	Tahapan 2	1	1	1					3	1	1	1			1		4

	Tahapan 3		1	1			1		3	1	1	1			1		4
	Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.																
3.	Tahapan 1	1		1			1		3	1	1	1			1		4
	Tahapan 2	1	1	1					3	1	1	1			1		4
	Tahapan 3		1	1			1		3	1	1	1			1		4
	Tahapan 4	1			1			1	3	1			1	1		1	4
	Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti website dan media sosial.																
4.	Tahapan 1	1			1		1		3	1	1	1	1		1		5
	Tahapan 2	1			1			1	3	1	1		1			1	4
	Tahapan 3	1	1				1		3	1	1	1		1	1		5
Rekapitulasi Per-Nilai		9	7	10	5	4	6	3		12	11	12	5	7	8	4	
Rekapitulasi Keseluruhan		Jumlah							44	Jumlah							59

Ket

Perubahan

B.3 Manfaat Aktualisasi

1) Bagi Peserta

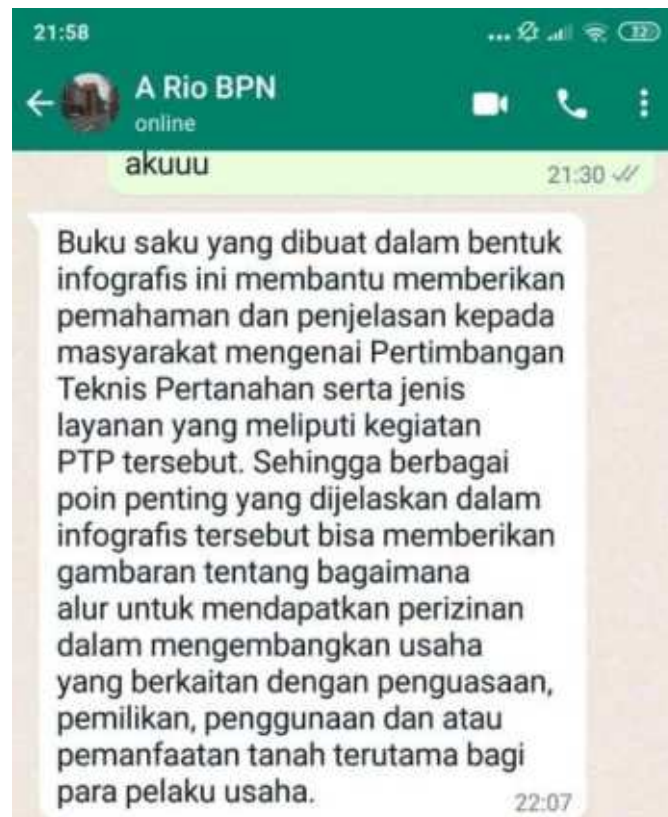
Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi penulis, kegiatan aktualisasi ini mampu mengembangkan kompetensi dan pemahaman terkait tugas pokok dan fungsi jabatan penulis khususnya terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan. Selain itu, penulis dapat menanamkan, menginternalisasikan, dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai kebiasaan (habitulasi).

2) Bagi Unit Kerja

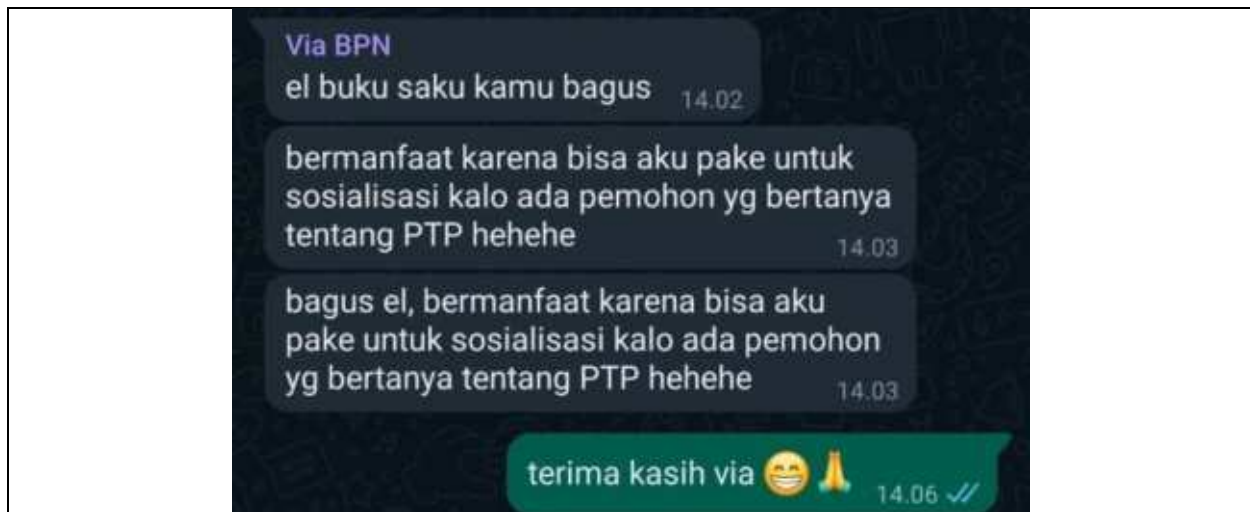
Melalui kegiatan aktualisasi, Penulis memberikan manfaat kinerja terhadap Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta yaitu:

- a. Tersedianya informasi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan yang dapat diakses oleh seluruh pegawai dan masyarakat sebagai bentuk penguatan dalam nilai **Melayani**

- b. Tersedianya akses untuk mendapatkan informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh masyarakat menunjukkan nilai **Profesional**.
- c. Buku saku yang dibuat menyajikan informasi pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang jelas dan benar sehingga dapat memberikan pelayanan yang **Terpercaya**.



Testimoni oleh M. Rio, pegawai tata usaha dan admin media sosial Kantor
Pertanahan Kab. Purwakarta



Testimoni oleh Octaviani, petugas loket dan Pengelola Informasi Pertanahan (PIP) Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta



Testimoni oleh Anggi, petugas loket dan Verifikator Berkas Pemohon Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta

Gambar 32 Kumpulan Testimoni Pegawai Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi terdapat sejumlah faktor pendukung yang memudahkan penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Akan tetapi, penulis juga dihadapi dengan kendala yang menghambat ketercapaian target pelaksanaan kegiatan berdasarkan rancangan aktualisasi. Untuk menghadapi kendala tersebut, penulis melakukan sejumlah

langkah penyesuaian sebagai solusi atas berbagai kendala dan permasalahan yang ada.

C.1 Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

1. Adanya dukungan dari mentor dan rekan kerja

Pelaksanaan aktualisasi di unit kerja tidak terlepas dari dukungan dan peran mentor dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalankan kegiatan aktualisasi. Mentor turut memberikan ide, masukan, dan saran kepada penulis agar pelaksanaan aktualisasi berjalan lancar dan tujuan aktualisasi dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam rancangan aktualisasi. Rekan kerja juga turut mendukung dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan memberikan saran dan masukan secara terbuka kepada penulis.

2. Adanya sarana dan pra sarana yang mendukung

Selain dukungan moral, dalam menjalankan kegiatan aktualisasi penulis juga membutuhkan dukungan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah menggunakan fasilitas yang telah tersedia di unit kerja sehingga tidak perlu adanya dukungan biaya tambahan dalam menjalankan kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan aktualisasi ini sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah laptop dan jaringan internet. Sarana dan prasarana tersebut telah tersedia di unit kerja sehingga dapat mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C.2 Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

1) Hambatan

1. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis terkait kegiatan pelayanan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan, khususnya terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan
2. Waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi cukup singkat yaitu hanya dalam kurun waktu satu bulan

3. Untuk beberapa waktu penulis mengalami stuck dalam berkreasi membuat desain dan layout Buku Saku

2) Solusi

1. Mencari dan membaca banyak informasi terkait penataan dan pemberdayaan masyarakat serta kegiatan pelayanannya serta bertukar pikiran dengan rekan kerja untuk menambah wawasan dan gambaran lebih lanjut terkait lingkup pekerjaan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan.
2. Melaksanakan tahapan kegiatan aktualisasi secara efektif dan efisien dengan menyesuaikan target dan jadwal mingguan
3. Penulis melakukan penyegaran sejenak dan mencari inspirasi dari berbagai sumber sebagai preseden untuk ditiru dan dimodifikasi

D. Tindak Lanjut

Setelah dilakukannya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, maka dibutuhkan adanya rencana aksi tindak lanjut. Hal tersebut agar gagasan yang diberikan oleh peserta latsar tidak berhenti begitu saja dan juga demi tercapainya diseminasi informasi yang lebih merata, peningkatan pengetahuan, pemahaman dan koordinasi pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan Pertanahan yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan. Maka rencana aksi selanjutnya yaitu:

Tabel 11 Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS dalam NKRI	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Memberikan sosialisasi lebih lanjut melalui video edukatif	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten	1. Memahami hasil perbaikan dari hasil seminar aktualisasi berdasarkan saran dan masukan penguji, <i>coach</i> , dan mentor untuk memenuhi kebutuhan

	terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif	<p>pemahaman terkait PTP kepada pegawai Kantah Purwakarta.</p> <p>2.Menggunakan fasilitas kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien untuk melakukan proses <i>editing</i> terkait konten video Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)</p> <p>3.Meningkatkan kompetensi diri untuk mengetahui cara mengedit video yang baik</p> <p>4.Meminta masukan lainnya dari rekan kerja di seksi P2 dan di Kantah Kab. Purwakarta tanpa mendiskriminasi opininya berdasarkan pangkat, jabatan, dan latar belakangnya.</p> <p>5.Berdedikasi tinggi terhadap arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor / atasan terkait video edukatif yang akan dibuat</p> <p>6.Berinovasi dan mengembangkan kreativitas melalui tampilan video yang akan dibuat.</p> <p>7.Bekerja sama dengan pihak TU dan admin media sosial unit kerja untuk melakukan publikasi lebih lanjut terkait video tersebut.</p>
2.	Melakukan pembaharuan data dan informasi pada Buku Saku Digital	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten	1. Senantiasa melakukan perbaikan konten materi terkait PTP apabila terdapat perubahan di kemudian hari

	<p>Pertimbangan Teknis Pertanahan jika terdapat adanya perubahan kebijakan.</p>	<p>4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif</p>	<p>demi memaksimalkan manfaat bagi masyarakat dan pegawai.</p> <p>2. Melakukan pembaharuan secara bertanggung jawab dengan memastikan kebenaran dan validitas informasi yang disajikan.</p> <p>3. Memberikan kemampuan yang terbaik dalam memperbaiki konten materi terkait PTP.</p> <p>4. Membantu pemohon atau pegawai yang kesulitan dalam memahami informasi terkait PTP.</p> <p>5. Memegang teguh terhadap landasan hukum PTP yang berlaku sebagai dasar peraturan pelayanan.</p> <p>6. Proaktif dan responsif apabila terdapat perubahan informasi terkait PTP</p> <p>7. Terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam memberikan informasi terkait PTP yang terkini.</p>
--	---	---	--

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Purwakarta, 26 Agustus 2022

Menyetujui,

Mentor



Maskur, S.H.

NIP : 19651001 199203 1 004

Peserta



Elmira Azalea N, S.T.

NIP : 19980115 202204 2 001

Mengetahui,

Coach



Poppy Ade Ristawati, S.T.

NIP : 19800426 200604 2 003

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi merupakan instrumen pelatihan bagi peserta Latsar CPNS dalam mengimplementasikan nilai dasar Ber-AKHLAK (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan memahami serta melaksanakan peran dan kedudukan ASN dalam rangka mewujudkan *SMART* Governance melalui identifikasi isu, penyebab dan gagasan pemecahannya. Isu belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) secara garis besar dipengaruhi oleh 4 (empat) hal yaitu:

1. Belum meratanya pengetahuan dan pemahaman pegawai Kantah Kab. Purwakarta terhadap proses penerbitan Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP)
2. Adanya perubahan mekanisme pendaftaran Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP) saat ini yang secara elektronik melalui OSS
3. Media informasi Kantah Kab. Purwakarta (website dan media sosial) belum memuat informasi layanan Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP)
4. Selama 5 tahun terakhir, Peraturan yang menjadi landasan hukum PTP telah berubah sebanyak 3 (tiga) kali

Sehingga, perlu ada sebuah solusi yang bisa memfasilitasi keempat penyebab tersebut. Oleh sebab itu, dilakukan penentuan sebuah gagasan yang menghasilkan Pembuatan Buku Saku Digital Terkait Informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dan akan dikembangkan ke dalam rangkaian kegiatan aktualisasi. Rancangan kegiatan aktualisasi terdiri atas 4 (empat) kegiatan dan 14 tahapan kegiatan dalam periode 11 Juli 2022 – 5 Agustus 2022. Melalui kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penulis sebagai peserta latsar :

1. Telah melaksanakan kegiatan dan tahapan kegiatan sesuai dengan rencana dan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.
2. Telah mengimplementasikan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK sebagai calon Aparatur Sipil Negara (ASN) selama masa habituasi.
3. Telah mengimplementasikan Manajemen ASN dan SMART ASN dalam memenuhi kebutuhan pelayanan publik sehingga, turut mendukung dalam proses terwujudnya *Smart Governance*.

B. Rekomendasi

Dengan adanya kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis melalui gagasan optimalisasi penyebaran informasi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan, berikut adalah rekomendasi yang penulis sarankan terkait kegiatan pelayanan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta:

1. Perlu adanya monitoring secara berkala terkait publikasi kegiatan layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di berbagai *platform* Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta agar meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP.
2. Perlu adanya pemanfaatan media sosial secara optimal untuk kegiatan pelayanan lainnya terkait Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kepala LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 12 tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 13 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).

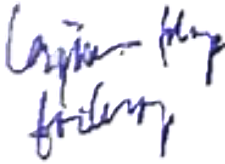

Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 1 : Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). 2. Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). 3. Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan. 4. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p>a. Loyal Melakukan proses penyusunan materi yang dibutuhkan dengan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Akuntabel: Mengumpulkan landasan peraturan terkait materi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan jujur dan bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>c. Kompeten: Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan upaya maksimal dan usaha terbaik.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p>a. Kompeten Memperluas pengetahuan dan wawasan melalui peninjauan regulasi dan kebijakan khususnya yang terkait dengan unit kerja.</p> <p>b. Berorientasi Pelayanan</p>		

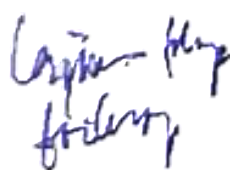

<p>Memahami substansi dengan prima dan optimal sehingga materi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital dapat berkualitas.</p> <p>c. Loyal</p> <p>Memahami peraturan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) sebagai bentuk dedikasi dan menghargai landasan hukum yang berlaku seputar instansi.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>a. Akuntabel</p> <p>Melakukan proses penyusunan substansi buku saku digital terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan berintegritas mengacu pada daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan yang berlaku sehingga, substansi dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>b. Kompeten</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan substansi buku saku digital dengan kualitas terbaik.</p> <p>c. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Menyusun rancangan substansi buku saku digital dengan mempertimbangkan komponen yang akan mudah dimengerti oleh masyarakat awam.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dapat berkontribusi terhadap terselenggaranya pengelolaan pertanahan yang produktif dan terpercaya sebagaimana amanat dalam visi dan Misi ke-1</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) merupakan perwujudan nilai profesional dan terpercaya.</p>		
--	--	--

Evidence



Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 2 : Menyusun Design Yang Akan Digunakan Dalam Menyusun Buku Saku Digital Melalui Data, Template, Dan Ilustrasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memilih tema dan desain buku saku digital yang akan disusun. 2. Mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk buku saku digital 3. Mencari dan mengumpulkan media stock dari berbagai sumber. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Tersusunnya design yang akan digunakan dalam menyusun buku saku digital meliputi data, template, dan ilustrasi.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p>a. Kolaboratif Menjalin kerjasama yang sinergis dengan mentor dalam proses pembuatan buku saku digital.</p> <p>b. Kompeten: Memanfaatkan kompetensi diri untuk melakukan brainstorming dalam memilih alternatif tema dan desain</p> <p>c. Harmonis: Melibatkan rekan kerja untuk memberikan pendapat terkait tema dan desain yang akan dipilih sehingga bisa terjalin hubungan kerja yang kondusif.</p> <p>d. Adaptif Melakukan proses pemilihan tema dan desain merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas</p> <p>e. Loyal Melakukan tindak lanjut berdasarkan masukan dan arahan mentor merupakan bentuk penerapan nilai loyal sebagai bagian dari berdedikasi tinggi.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p>a. Akuntabel</p>		

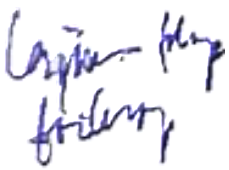

<p>Menggunakan data yang berhubungan dengan PTP sehingga substansi materi dapat kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>b. Kompeten Menyelesaikan pengumpulan data-data pendukung dengan upaya yang terbaik.</p> <p>c. Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data pendukung yang akan bermanfaat bagi pembaca / masyarakat.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>a. Adaptif Mengumpulkan media stock merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas berdasarkan perkembangan zaman.</p> <p>b. Akuntabel Mengumpulkan media stock dengan menyertakan sumber yang terlekat sebagai bentuk pengerjaan tahapan kegiatan yang jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>c. Kompeten Menyelesaikan pengumpulan media stock yang dibutuhkan dengan upaya yang terbaik.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan terumuskannya grand design yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital.dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Misi ke-2.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan terumuskannya grand design yang akan digunakan dalam penyusunan buku saku digital merupakan perwujudan dari nilai profesional.</p>		
---	--	--

Evidence



Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 3 : Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun layout, dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan. 2. Menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital. 3. Melakukan finalisasi konten, materi, dan desain buku saku digital. 4. Meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p>Kompeten Memanfaatkan kompetensi diri untuk menyusun layout dan format ke dalam grand desain.</p> <p>Adaptif Melakukan kegiatan editing merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Melakukan penyusunan format dan layout yang akan memudahkan pembaca / masyarakat dalam memahami buku saku digital.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p>Kompeten Menggunakan pengetahuan dan pemahaman diri terkait materi substansi untuk dituangkan ke dalam buku saku digital.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Memberikan upaya yang prima dalam penyusunan konten materi sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat yang membacanya.</p> <p>Akuntabel Melakukan penyusunan konten materi secara jujur dan disiplin sesuai dengan substansi dan jadwal yang telah dirumuskan.</p>		

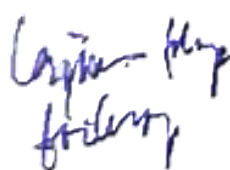

<p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>Kompeten: Memanfaatkan kemampuan diri untuk menyelesaikan proses editing dan menuangkan materi ke dalam konten buku saku digital.</p> <p>Akuntabel: Menghasilkan produk akhir aktualisasi dengan disiplin dan bertanggung jawab.</p> <p>Adaptif Menyelesaikan konten, materi, dan desain buku saku berdasarkan ide kreatif yang akan dikembangkan.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 4 :</p> <p>Kolaboratif: Menjalin hubungan kerja sama yang sinergis demi memastikan kualitas buku saku digital yang dihasilkan.</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Menjaga dan meningkatkan kualitas buku saku digital yang dihasilkan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.</p> <p>Harmonis Melibatkan dan menghargai pendapat mentor terhadap progress buku saku yang telah disusun.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Misi ke-1 dan Misi ke-2.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital merupakan perwujudan nilai melayani dan profesional.</p>		
---	--	--

Evidence



Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 4 : Melakukan publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti website dan media sosial.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat google form dan mengumpulkan feedback terkait buku saku digital yang telah dibuat kepada sesama rekan kerja sebelum dipublikasikan. 2. Melakukan diskusi dengan pihak tata usaha dan admin media sosial terkait rencana publikasi meliputi timeline publikasi dan pesan broadcast yang akan disebarakan terkait buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). 3. Mengunggah dan menyebarkan buku saku digital Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) melalui media sosial dan website satuan kerja. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Adaptif: Mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan <i>google form</i> sebagai wadah mengumpulkan <i>feedback</i>.</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Harmonis: Melibatkan sesama rekan kerja serta menumbuhkan rasa peduli terhadap <i>progress</i> buku saku digital yang dibuat sehingga terjalin lingkungan kerja yang partisipatif dan kondusif.</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Berorientasi Pelayanan: Memastikan kualitas buku saku digital dan mengumpulkan penilaian terhadap buku saku digital dengan objektif sehingga bisa memuaskan kebutuhan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP ketika dipublikasikan.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Kolaboratif: Menjalin kerja sama yang sinergis dengan pihak tata usaha dan admin media sosial untuk merencanakan penyebaran informasi terkait PTP.</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Harmonis:</p>		

<p>Meminta bantuan kepada pihak TU dan admin sosial untuk mempublikasikan buku saku digital merupakan bentuk penerapan nilai saling peduli dan saling membantu.</p> <p>c. Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Menyusun kalimat pesan <i>broadcast</i> yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat awam untuk meningkatkan minat membaca buku saku digital.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>a. Adaptif:</p> <p>Mengikuti perkembangan zaman dengan menyebarkan informasi melalui media sosial dan <i>website</i> satuan kerja.</p> <p>b. Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Menyebarkan informasi melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi pelayanan PTP.</p> <p>c. Akuntabel</p> <p>Menyelesaikan proses publikasi buku saku secara jujur berdasarkan rancangan kegiatan yang telah disusun.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial.dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Misi ke-1 dan Misi ke-2.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Dengan terlaksananya publikasi buku saku digital melalui media informasi satuan kerja seperti <i>website</i> dan media sosial merupakan perwujudan nilai melayani, profesional, dan terpercaya.</p>		
---	--	--

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 1 : Melakukan kajian kebijakan dan rancangan substansi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). 2. Mempelajari regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). 3. Menyusun rancangan substansi buku saku digital berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan. 4. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan substansi buku saku digital yang berdasarkan daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p>d. Loyal Melakukan proses penyusunan materi yang dibutuhkan dengan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>e. Akuntabel: Mengumpulkan landasan peraturan terkait materi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan jujur dan bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>f. Kompeten: Mengumpulkan daftar regulasi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan upaya maksimal dan usaha terbaik.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p>d. Kompeten Memperluas pengetahuan dan wawasan melalui peninjauan regulasi dan kebijakan khususnya yang terkait dengan unit kerja.</p>	<p>Ok, silahkan dilanjutkan</p>	<p>Waktu <i>coaching</i> : Jumat, 15 Juli 2022, melalui media <i>whatsapp</i>.</p>

<p>e. Berorientasi Pelayanan Memahami substansi dengan prima dan optimal sehingga materi yang akan dituangkan ke dalam buku saku digital dapat berkualitas.</p> <p>f. Loyal Memahami peraturan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) sebagai bentuk dedikasi dan menghargai landasan hukum yang berlaku seputar instansi.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>d. Akuntabel Melakukan proses penyusunan substansi buku saku digital terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dengan berintegritas mengacu pada daftar dan hasil kajian regulasi dan kebijakan yang berlaku sehingga, substansi dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>e. Kompeten Melakukan penyusunan rancangan substansi buku saku digital dengan kualitas terbaik.</p> <p>f. Berorientasi Pelayanan Menyusun rancangan substansi buku saku digital dengan mempertimbangkan komponen yang akan mudah dimengerti oleh masyarakat awam.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dapat berkontribusi terhadap terselenggaranya pengelolaan pertanahan yang produktif dan terpercaya sebagaimana amanat dalam visi dan Misi ke-1</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan terlaksananya kegiatan kajian rancangan substansi dan kebijakan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) merupakan perwujudan nilai profesional dan terpercaya.</p>		
---	--	--

Evidence



Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Elmira Azalea N, S.T.
 NIP : 19980115 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya penyebaran informasi mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
 Gagasan : Pembuatan buku saku digital terkait informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 Kegiatan 3 : Menyusun konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun layout, dan format, sesuai grand design buku saku digital yang telah ditetapkan. 2. Menyusun konten materi ke dalam format dan layout yang telah disematkan di buku saku digital. 3. Melakukan finalisasi konten, materi, dan desain buku saku digital. 4. Meminta tanggapan dan masukan dari mentor terkait buku saku digital yang telah dibuat. <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>- Tahapan Kegiatan 1 :</p> <p>Kompeten Memanfaatkan kompetensi diri untuk menyusun layout dan format ke dalam grand desain.</p> <p>Adaptif Melakukan kegiatan editing merupakan salah satu bentuk nilai adaptif karena melakukan pengembangan kreativitas.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Melakukan penyusunan format dan layout yang akan memudahkan pembaca / masyarakat dalam memahami buku saku digital.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 2 :</p> <p>Kompeten Menggunakan pengetahuan dan pemahaman diri terkait materi substansi untuk dituangkan ke dalam buku saku digital.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Memberikan upaya yang prima dalam penyusunan konten materi sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat yang membacanya.</p> <p>Akuntabel Melakukan penyusunan konten materi secara jujur dan disiplin sesuai dengan substansi dan jadwal yang telah dirumuskan.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 3 :</p> <p>Kompeten:</p>	<p>Sudah cukup dan bisa dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya.</p>	<p><i>Coaching</i> dilaksanakan pada hari Jumat 29 Juli 2022 melalui media WhatsApp.</p>

<p>Memanfaatkan kemampuan diri untuk menyelesaikan proses editing dan menuangkan materi ke dalam konten buku saku digital.</p> <p>Akuntabel: Menghasilkan produk akhir aktualisasi dengan disiplin dan bertanggung jawab.</p> <p>Adaptif Menyelesaikan konten, materi, dan desain buku saku berdasarkan ide kreatif yang akan dikembangkan.</p> <p>- Tahapan Kegiatan 4 :</p> <p>Kolaboratif: Menjalin hubungan kerja sama yang sinergis demi memastikan kualitas buku saku digital yang dihasilkan.</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Menjaga dan meningkatkan kualitas buku saku digital yang dihasilkan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.</p> <p>Harmonis Melibatkan dan menghargai pendapat mentor terhadap progress buku saku yang telah disusun.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital dapat berkontribusi terhadap pengelolaan pertanahan yang produktif dan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Misi ke-1 dan Misi ke-2.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Dengan tersusunnya konten materi dan desain terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) ke dalam buku saku digital merupakan perwujudan nilai melayani dan profesional.</p>		
---	--	--

Evidence



Lampiran 3 Hasil Kuesioner Pemilihan Isu

Survei Kepuasan Masyarakat - Nama Instansi: (KEMENTERIAN PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)

Berikut ini (1) data hasil yang diperoleh dari survei kepuasan (jika ada):

1. Apakah ada keluhan yang dirasakan oleh pengguna layanan publik?
 - Ya
 - Tidak ada
2. Jika ada keluhan yang ada, apa keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
3. Apa masalah pelayanan yang mengakibatkan keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
4. Apa bentuk pelayanan yang paling memuaskan?
 - Ya
 - Tidak ada

Isi

	Skala		
	1	2	3
Kemudahan akses pelayanan yang ada dan pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Adanya informasi pelayanan lainnya yang mendukung kegiatan Pelayanan Publik Perkotaan (PTP) untuk pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota (MKMK) di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Kemudahan akses pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X

Keterangan:
 1 (Sangat Baik) - 2 (Baik) - 3 (Cukup)
 4 (Sangat Buruk) - 5 (Buruk) - 6 (Sangat Buruk)

Nama: M. L. (KEM. PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)
 Tanggal: / /

Survei Kepuasan Masyarakat - Nama Instansi: (KEMENTERIAN PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)

Berikut ini (1) data hasil yang diperoleh dari survei kepuasan (jika ada):

1. Apakah ada keluhan yang dirasakan oleh pengguna layanan publik?
 - Ya
 - Tidak ada
2. Jika ada keluhan yang ada, apa keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
3. Apa masalah pelayanan yang mengakibatkan keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
4. Apa bentuk pelayanan yang paling memuaskan?
 - Ya
 - Tidak ada

Isi

	Skala		
	1	2	3
Kemudahan akses pelayanan yang ada dan pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Adanya informasi pelayanan lainnya yang mendukung kegiatan Pelayanan Publik Perkotaan (PTP) untuk pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota (MKMK) di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Kemudahan akses pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X

Keterangan:
 1 (Sangat Baik) - 2 (Baik) - 3 (Cukup)
 4 (Sangat Buruk) - 5 (Buruk) - 6 (Sangat Buruk)

Nama: M. L. (KEM. PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)
 Tanggal: / /

Survei Kepuasan Masyarakat - Nama Instansi: (KEMENTERIAN PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)

Berikut ini (1) data hasil yang diperoleh dari survei kepuasan (jika ada):

1. Apakah ada keluhan yang dirasakan oleh pengguna layanan publik?
 - Ya
 - Tidak ada
2. Jika ada keluhan yang ada, apa keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
3. Apa masalah pelayanan yang mengakibatkan keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
4. Apa bentuk pelayanan yang paling memuaskan?
 - Ya
 - Tidak ada

Isi

	Skala		
	1	2	3
Kemudahan akses pelayanan yang ada dan pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Adanya informasi pelayanan lainnya yang mendukung kegiatan Pelayanan Publik Perkotaan (PTP) untuk pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota (MKMK) di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Kemudahan akses pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X

Keterangan:
 1 (Sangat Baik) - 2 (Baik) - 3 (Cukup)
 4 (Sangat Buruk) - 5 (Buruk) - 6 (Sangat Buruk)

Nama: M. L. (KEM. PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)
 Tanggal: / /

Survei Kepuasan Masyarakat - Nama Instansi: (KEMENTERIAN PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)

Berikut ini (1) data hasil yang diperoleh dari survei kepuasan (jika ada):

1. Apakah ada keluhan yang dirasakan oleh pengguna layanan publik?
 - Ya
 - Tidak ada
2. Jika ada keluhan yang ada, apa keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
3. Apa masalah pelayanan yang mengakibatkan keluhan tersebut?
 - Ya
 - Tidak ada
4. Apa bentuk pelayanan yang paling memuaskan?
 - Ya
 - Tidak ada

Isi

	Skala		
	1	2	3
Kemudahan akses pelayanan yang ada dan pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Adanya informasi pelayanan lainnya yang mendukung kegiatan Pelayanan Publik Perkotaan (PTP) untuk pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota (MKMK) di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X
Kemudahan akses pelayanan publik di Sektor Perumahan dan Perkotaan Perkotaan	X	X	X

Keterangan:
 1 (Sangat Baik) - 2 (Baik) - 3 (Cukup)
 4 (Sangat Buruk) - 5 (Buruk) - 6 (Sangat Buruk)

Nama: M. L. (KEM. PERKOTAMADAYAN DAN PERUMAHAN)
 Tanggal: / /

Lampiran 4 Tampilan Buku Saku Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)



APA ITU PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP)?

PERKERTIAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

Pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan Tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan Tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan Tanah, ketersediaan Tanah serta kondisi permasalahan pertanahan.

Religius, Profesional, Tanggung
 @PerencanaanPTN @KantorTah.Pertanahan @PerencanaanPemerintah

05

JENIS PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) diberikan untuk 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

4.1 Penerbitan KKPR

APA ITU KKPR?

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah Dokumen perizinan kesesuaian antara rencana kegiatan pemanfaatan ruang dengan Rencana Tata Ruang (RTR) yang wajib dipatuhi dalam rangka keperluan penerbitan lain kegiatannya.

FUNGSI KKPR

- Acuan Pemanfaatan Ruang
- KKPR sebagai dasar/acuan dalam pemanfaatan ruang termasuk sebagai dasar penerbitan perizinan bangunan gedung dan perizinan berusaha sektor
- Acuan Perakahan Tanah
- KKPR dijadikan sebagai dasar/acuan dalam perolehan tanah

Penerbitan KKPR bertujuan untuk menyederhanakan persyaratan dasar perizinan berusaha dengan tetap menjaga kualitas penataan ruang.

Penerbitan KKPR penting untuk dibakukan demi terwujudnya ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan untuk seluruh aktivitas kehidupan.

Religius, Profesional, Tanggung
 @PerencanaanPTN @KantorTah.Pertanahan @PerencanaanPemerintah

06

4.2 Penerbitan KKPR

KKPR dibutuhkan sebagai dasar perizinan bagi pelaku kegiatan berusaha maupun kegiatan non-berusaha, baik berupa Masyarakat, pemerintah, maupun swasta.

USAHA MIKRO KEcil (UMK)

Usaha milik warga negara Indonesia (WNI) baik perorangan maupun badan usaha dengan modal usaha maksimal Rp. 5 miliar. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)

NON-UMK

Usaha milik warga negara Indonesia (WNI) atau asing, baik perorangan maupun badan usaha, dengan modal usaha lebih dari Rp. 5 miliar. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)

KKPR UNTUK SIAPA?

Religius, Profesional, Tanggung
 @PerencanaanPTN @KantorTah.Pertanahan @PerencanaanPemerintah

08

4.3 Penerbitan KKPR

Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) untuk penerbitan KKPR (PKKPR) dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan yaitu:

KA KEGIATAN BERUSAHA

Kegiatan berusaha adalah kegiatan pemanfaatan ruang yang memerlukan perizinan berusaha sebagai legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.

Penerbitan KKPR (PKKPR) untuk kegiatan berusaha melalui 3 (tiga) sistem elektronik yang terintegrasi yaitu : Sistem OSS-RBA, Sistem KKPR-GSTARU dan KKPR-WIS. Berikut adalah skema sistem elektronik penerbitan KKPR untuk kegiatan berusaha.

Religius, Profesional, Tanggung
 @PerencanaanPTN @KantorTah.Pertanahan @PerencanaanPemerintah

09

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

#1 Pembinaan KKPR

9A KEGIATAN BERUSAHA

LINGKUP UMK

- Daerah perancangan
- Sekolah
- Perumahan
- Perumahan Terbatas (PT)
- Perumahan Komersial
- Sekolah Rakyat Lainnya
- Perumahan Fungsional
- Perumahan Perkotaan
- Koperasi
- Perumahan Umum

MEKANISME PEROLEHAN PERIZINAN BAGI PELAKU USAHA - UMK

1. Pelaku usaha melakukan pendaftaran dan menginput rencana usaha di sistem OSS-RBA melalui <https://ssa.gubri.go.id/> melalui pendaftaran dapat diunduh pada <https://ssa.gubri.go.id/>
2. Sistem OSS-RBA memberikan penilaian berbasis UMK. UMK Risiko menengah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
 - Risiko Rendah: RD + SPPL
 - Risiko Menengah Rendah: RD + SS + PPLN-UL/UL
 - Risiko Menengah Tinggi: RD + SS Terbatas + PPLN-UL/UL
 - Risiko Tinggi: RT + Iun + SKL

KEMIS

- DKP = Daerah Kerja Perumahan
- SPPL = Surat Perencanaan Perumahan Lingkungan (SPPL)
- PPLN = Perizinan Pertambangan Lingkungan Hidup
- UL/ULP = Izin/Perizinan Pertambangan Lingkungan - Spasial Perumahan Lingkungan
- SKL = Surat Keterangan Lahan/Perumahan Lingkungan Hidup
- Iun = Izin Usaha

Religius, Profesional, Tanggung

10

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

#1 Pembinaan KKPR

9A KEGIATAN BERUSAHA

LINGKUP NON-UMK

- Meninggah
- Ruang
- Ruang Perumahan
- RUAN

Usaha milik UMK baik orang perancangan, maupun badan usaha, dengan modal usaha lebih dari Rp. 5 miliar - maksimal Rp. 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)

Badan usaha milik Perumahan, Media Ajang - (TMA), atau Perumahan, Media Duta Negeri (MDN) dengan modal usaha lebih dari Rp. 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)

Daerah perancangan yang / media usaha yang memajukan perumahan perahu usaha dan lain-lain yang memajukan perumahan usaha di wilayah Indonesia

Badan usaha yang didirikan di luar wilayah Indonesia dan melakukan usaha dan/atau pada bidang tertentu.

MEKANISME PEROLEHAN KKPR BAGI PELAKU USAHA - NON UMK

1. Pelaku usaha melakukan pendaftaran dan menginput rencana usaha di sistem OSS-RBA melalui pendaftaran dapat diunduh pada <https://ssa.gubri.go.id/>
2. Sistem OSS-RBA memberikan penilaian berbasis UMK. UMK Risiko menengah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
3. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
4. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
5. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
6. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
7. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
8. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.

Religius, Profesional, Tanggung

11

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

#1 Pembinaan KKPR

9B KEGIATAN NON-BERUSAHA

Kegiatan berusaha adalah kegiatan pemanfaatan ruang yang pelaksanaannya tidak memerlukan perizinan berusaha.

Sistem KKPR-GISTARU untuk KKPR kegiatan non-berusaha belum tersedia sehingga penyampaian hasil layanan PTP dilakukan melalui loket pelayanan Kantor Pertanahan.

PERINGKATAN KEGIATAN NON-BERUSAHA

- Ruang Tinggah Perkotaan
- Tempat Peribadatan
- Tempat Rekreasi
- Tempat Keagamaan
- Tempat Peribadatan
- Tempat Keagamaan
- Kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak bersifat strategis nasional yang dikelola oleh (MPL) (MPL)
- Kegiatan pemanfaatan ruang yang bersifat strategis nasional yang dikelola oleh (MPL) (MPL)

MEKANISME PEROLEHAN KKPR BAGI KEGIATAN NON-BERUSAHA

1. Pelaku usaha melakukan pendaftaran dan menginput rencana usaha di sistem OSS-RBA melalui pendaftaran dapat diunduh pada <https://ssa.gubri.go.id/>
2. Sistem OSS-RBA memberikan penilaian berbasis UMK. UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
3. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
4. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
5. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.

Religius, Profesional, Tanggung

12

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

#1 Pembinaan KKPR

9C KEGIATAN BERSIFAT STRATEGIS NASIONAL

Kegiatan yang bersifat strategis nasional merupakan kegiatan pemanfaatan ruang yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah yang mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedudukan negara, pertahanan dan keamanan negara dan ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk lingkungan yang ditetapkan sebagai warisan nasional.

MEKANISME PEROLEHAN KKPR BAGI KEGIATAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

1. Pelaku usaha melakukan pendaftaran dan menginput rencana usaha di sistem OSS-RBA melalui pendaftaran dapat diunduh pada <https://ssa.gubri.go.id/>
2. Sistem OSS-RBA memberikan penilaian berbasis UMK. UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
3. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
4. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.
5. Pelaku usaha yang memperoleh UMK Risiko Rendah-Tinggi & Risiko Tinggi membutuhkan proses pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat standar tersebut.

Religius, Profesional, Tanggung

13

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

TUGAS TIM PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

Dalam melaksanakan Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk kegiatan penerbitan KKPR, kepala Kantor Pertanahan membentuk Tim Pertimbangan Teknis Pertanahan sebagai pelaksana yang bertugas :

1. Memeriksa data subjek dan objek permohonan, dengan memverifikasi jumlah dan luas bidang tanah yang dimiliki oleh pemohon.
2. Menyiapkan data pertanahan terkait objek permohonan.
3. Melaksanakan peninjauan lapangan.
4. Mengolah dan menganalisis data pertanahan dan data hasil peninjauan lapangan.
5. Memberikan pertimbangan aspek fisik dan yuridis dalam rapat pembahasan atas hasil pengolahan dan analisis data.
6. Menyusun risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan.
7. Menyiapkan konsep Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan ditandatangani oleh kepala Kantor Pertanahan.



Religius, Profesional, Tanggung

@kantorptn @kabpurwarka @kantorptn

14

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

ALUR PELAKSANAAN UNTUK PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN KEGIATAN PENERBITAN KKPR NON-BERUSAHA, KEGIATAN BERSIFAT STRATEGIS NASIONAL, PENEKASAN STATUS DAN REKOMENDASI PENGUSAHAAN TANAH TIMBUL, PENYELENGGARAAN KEBUAKAAN PENGGUNAAN PEMANFAATAN TANAH



No	Tahapan	Sub-tahapan
1	Penerimaan Lapor	<ol style="list-style-type: none"> a. Survei pemohon b. Terjemah terjemah pemohon c. Deklarasi pengalihan ATZ, surat izin, dan surat izin pemohon
2	Pertimbangan Lapor	<ol style="list-style-type: none"> a. Surat undangan rapat pemohon pertanahan tanah b. Laporan hasil dan rekomendasi c. Berita acara pertemuan sidang d. Surat izin dan surat permohonan izin e. Hasil sidang f. Hasil sidang pertemuan sidang g. Laporan pemohon dan pemohon sidang
3	Penerimaan PTP	<ol style="list-style-type: none"> a. Analisa data dan informasi hasil pertemuan sidang b. Surat undangan rapat pembahasan dan pertimbangan teknis pertanahan c. Berita acara rapat pembahasan d. Berita acara rapat pertimbangan teknis pertanahan e. Hasil pertimbangan teknis pertanahan dan surat izin (2 lembar) f. Pertimbangan teknis pertanahan dan surat pertimbangan teknis pertanahan

Religius, Profesional, Tanggung

@kantorptn @kabpurwarka @kantorptn

15

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

APA SAJA DOKUMEN PERSYARATAN YANG DIBUTUHKAN?

- Peta atau skema lokasi yang dimohon
- Surat kuasa (apabila dikuasakan)
- Fotokopi KTP pemohon
- Fotokopi NPWP pemohon
- Fotokopi akta pendirian dan pengesahan badan hukum (bagi pemohon badan hukum)
- Keterangan rencana Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Bagi pemohon **berbadan usaha** surat memohonkan :
 1. Akta pendirian badan hukum
 2. NPWP yang berlaku
 3. Proposal rencana kegiatan berbadan usaha

Religius, Profesional, Tanggung

@kantorptn @kabpurwarka @kantorptn

16

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWAKARTA

Matriks Berkas Permohonan Berdasarkan Jenis Layanan

Jenis Permohonan	Jenis Pertimbangan Teknis Pertanahan				
	PTP-PALPA Berusaha	PTP-PEKTA Non-Berusaha	PTP-PALPA / ROKPR Kegiatan Strategis Nasional	PTP Pengawasan Status dan Rekomendasi Tanah Timbul	PTP Penyeragaman Alas dan Pengukuran dan Pemertanahan Tanah
Peta / abstrak lokasi yang dimohon	✓	✓	✓	✓	✓
Surat kuasa apabila dikuasakan	✓	✓	✓	✓	✓
IC KTP	✓	✓	✓	✓	✓
IC NPWP	✓	✓	✓	✓	✓
IC akta pendirian dan pengesahan badan hukum	✓	✓	✓	✓	✓
Rencana penggunaan dan pemanfaatan tanah Nomor induk Berusaha (NIB) **)	✓	✓	✓	✓	✓
SKU yang diajukan	✓	✓	✓	✓	✓
Proposal rencana kegiatan berusaha yang memuat :					
1. Latar Belakang	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pembatasan	✓	✓	✓	✓	✓
3. Nilai Proses	✓	✓	✓	✓	✓
4. Diagram Terjadu Kerja	✓	✓	✓	✓	✓
5. Silo Pita / Rencana Teknik / Rencana Pengawasan dan Pemanfaatan Tanah	✓	✓	✓	✓	✓
Pemertanahan lainnya yang diajukan	✓	✓	✓	✓	✓

Atas nama :
 *) untuk Badan Hukum
 **) bagi yang sudah memiliki NIB

Religius, Profesional, Tanggung

@kantorptn @kabpurwarka @kantorptn

17

FORMULIR PERMOHONAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

PERMOHONAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta

A.
Nama
Ting. Pertimbangan di bawah ini

Batas
Nomor Pendaftaran Pertanahan (DPP)
Nomor Pendaftaran Pertanahan (DPP)
Klasifikasi
Mencakupi apakah atau apa saja
Nomor pendaftaran pertanahan

Apakah terdapat pertimbangan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka: *)

1. Penetapan atau Pembelian Tanah
2. Pengalihan Hak-Hak dan Rencananya Program Pertanahan Tanah
3. Perbaikan, Pengembangan dan Pemertanahan Tanah
4. Hal-hal yang lain

nomor pendaftaran

Apakah terdapat sebagai berikut:

- a. Tanah yang dibebaskan
- b. Dilarang (Dilarang)
- c. Kewajiban
- d. Tanah yang dibebaskan
- e. Monev/pengawasan tanah
- f. Pengembangan tanah lain

LAMPIRAN PERMOHONAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN DALAM RANGKA IZIN PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH

SKETSA LOKASI TANAH YANG DIMOHON

Purwakarta,
Tgl. pembuatan N/C : / /

Apakah terdapat pertimbangan, termasuk hal-hal sebagai berikut: *)

No.	Jenis Pertanahan	Statis
1.	Persegi panjang Perumahan Dua Lantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Pendaftaran Pertanahan (DPP) 2. Keputusan Pembelian Tanah dan Pengalihan Hak 3. Nomor Pendaftaran Pertanahan dan Rencananya Program Pertanahan 4. Pita dan lebar di kawasan pertanahan dan lain-lain yang berkaitan 5. Rencana kegiatan usaha atau rencana pengembangan dan pemertanahan tanah 6. Pertimbangan mengenai tanah dan lain-lain yang berkaitan atau pita lebar dan pita lebar yang berkaitan atau pita lebar yang berkaitan atau pita lebar yang berkaitan atau pita lebar yang berkaitan
2.	Pengembangan Perumahan Tanah Tidak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Pendaftaran Pertanahan (DPP) 2. Keputusan Pembelian Tanah dan Pengalihan Hak 3. Nomor Pendaftaran Pertanahan dan Rencananya Program Pertanahan 4. Pita dan lebar di kawasan pertanahan dan lain-lain yang berkaitan 5. Rencana kegiatan usaha atau rencana pengembangan dan pemertanahan tanah 6. Pertimbangan mengenai tanah dan lain-lain yang berkaitan atau pita lebar dan pita lebar yang berkaitan atau pita lebar yang berkaitan atau pita lebar yang berkaitan
3.	Perbaikan Pengembangan Perumahan Tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Pendaftaran Pertanahan (DPP) 2. Keputusan Pembelian Tanah dan Pengalihan Hak 3. Nomor Pendaftaran Pertanahan dan Rencananya Program Pertanahan 4. Pita dan lebar di kawasan pertanahan dan lain-lain yang berkaitan 5. Rencana kegiatan usaha atau rencana pengembangan dan pemertanahan tanah

*) jika sesuai pertanahan

Berdasarkan pertimbangan terdapat pertimbangan, dan hasil pertimbangan serta tindakan pengurusan yang bersangkutan adalah:

Purwakarta,

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN

No.	JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
1.	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN		
1.	1. Jasa Teknik		
1.	1. Jasa Teknik		
1.	1. Jasa Teknik		
2.	2. Jasa Teknik		
2.	2. Jasa Teknik		
2.	2. Jasa Teknik		
3.	3. Jasa Teknik		
3.	3. Jasa Teknik		
3.	3. Jasa Teknik		
4.	4. Jasa Teknik		
4.	4. Jasa Teknik		
4.	4. Jasa Teknik		

PERATURAN MENTERI KEHUKUMATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 181/PRA/02/2021

Jangka Waktu

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan, Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) diterbitkan paling lama 10 (sepuluh) Hari sejak pendaftaran atau pembayaran penerimaan negara bukan pajak.



BIODATA PENULIS

Nama lengkap penulis ialah Elmira Azalea Nurwildan. Penulis lahir di Ciamis, 15 Januari 1998 dan besar di Kota Bandung, Jawa Barat. Penulis merupakan anak sulung dari 3 (tiga) bersaudara. Semasa menempuh bangku pendidikan, penulis bersekolah di SDN Panyileukan 3, SMPN 4 Bandung, SMAN 16 Bandung, dan Program Studi Perencanaan Wilayah Kota di Institut Teknologi Bandung. Saat ini, penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian ATR/BPN 2022 yang ditempatkan di satuan kerja Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kab. Purwakarta. Selain itu, penulis juga mempunyai hobi membaca buku, menonton film / *series*, serta mendengarkan lagu. Bagi penulis, keseimbangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalani kehidupan, baik itu, seimbang dalam dunia dan akhirat, seimbang dalam bekerja, bersosialisasi, belajar, dan beristirahat.



Purwakarta, 26 Agustus 2022

Penulis,

Elmira Azalea Nurwildan